

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KELAS BERPINDAH (*MOVING CLASS*)
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
TRIYONO
NIM 09502244008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2013**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

EFEKTIVITAS PENERAPAN KELAS BERPINDAH (*MOVING CLASS*) DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

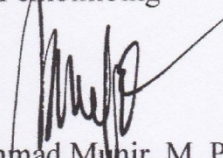
Disusun oleh:

Triyono
NIM. 09502244008

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 27 September 2013

Dosen Pembimbing

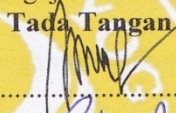
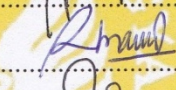


Muhammad Munir, M. Pd.
NIP. 19630512 198901 1 001

PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KELAS BERPINDAH (*MOVING CLASS*)
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Disusun Oleh:
Triyono
NIM. 09502244008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan
Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 23 Oktober 2013

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muhammad Munir, M.Pd	Ketua Penguji		29-11-2013
Dr. Ratna Wardani	Sekretaris Penguji		3-12-2013
Slamet, M.Pd	Penguji Utama		3-12-2013

Yogyakarta, 6 Desember 2013
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan
Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triyono

NIM : 09502244008

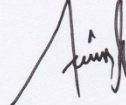
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (*Moving Class*) di
SMK Negeri 2 Pengasih

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagaia acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 September 2013

Yang menyatakan,



Triyono

NIM. 09502244008

MOTTO DAN DEDIKASI

“Jangan Pernah Berharap Menjadi Orang Besar, Sebelum Kamu Berjiwa Besar”

Kita tak pernah sendirian hidup di muka bumi ini, Allah SWT menciptakan bumi beserta isinya semata-mata untuk memakmurkan makhluk ciptaan-NYA.

Alam telah mengajarkan kita bagaimana cara hidup di dunia ini untuk saling berbagi dan saling menghargai sesama makhluk ciptaan Allah SWT.

Roda waktu terus berputar tanpa pernah berhenti, begitu juga dengan kehidupan manusia yang mempunyai perputaran hidup masing-masing. Masa lalu kini tinggal kenangan, jangan pernah menyesalinya apa yang terjadi namun songsonglah hidup untuk masa depan yang lebih baik.

“Hadapi dan nikmati apa yang akan terjadi”

“You’ll Never Walk Alone (YNWA). Walk On With Hope In Your Heart.”
(Kau Tidak Berjalan Sendiri. Berjalanlah Dengan Harapan Di Hatimu.)
(Triyono)

Karya ini saya dedikasikan untuk:

- ❖ Biyung Ngalami dan Bapak Parto Taruno, yang telah memberi dukungan, kasih sayang dan perjuangan dengan sekuat tenaga untuk saya sehingga dapat menyelesaikan tugas ini.
- ❖ Kakak Rusminah beserta keluarga, kakak Suratmi, Amd.Keb beserta keluarga, adikku Triyani, dan Siti Komariyah, S.Pd. Terima kasih atas perhatian, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
- ❖ Sahabatku di Palarena Backpacker dan teman-teman yang telah membantu, terima kasih atas dukungan, saran dan perhatian kalian.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur hanyalah milik Allah, *Rabb* semesta alam. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada *Rasulullah* Muhammad, *Shalallahu 'alaihi wa sallam*. Berkat limpahan rahmat dan keridhoan Allah, penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.

Judul penelitian ini adalah Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (*Moving Class*) di SMK Negeri 2 Pengasih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas kelas berpindah yang diterapkan di SMK Negeri 2 Pengasih menurut guru dan siswa. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih.

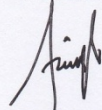
Penulisan laporan ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Munir, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Handaru Jati, Ph.D., selaku Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Bapak Masduki Zakaria, M.T., selaku Penasihat Akademik Kelas D angkatan 2009 Prodi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ilmunya.
6. Drs. H. Rahmat Basuki, S.H, M.T., selaku Kepala SMK Negeri 2 Pengasih.
7. Bapak Parto Taruno, Ibu Ngalami, Mbak Rusminah, Mbak Suratmi, AMd.Keb., Saudara Triyani, Adik Siti Komariyah, S.Pd., Saudara Tri Teguh Yuwono, S.Pd., Saudara Widiyatmoko, S.Pd, Saudara Taufan Budiyanto, S.Pd. Saudara Wisnu dan teman-teman kos Bu Narsih Gandok terima kasih atas waktu, saran, masukan dan kebersamaan yang telah diberikan
8. Rekan-rekan Kelas D Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2009 terima kasih atas waktu, saran, masukan dan kebersamaan yang telah diberikan.
9. Bapak Eko Hendarto, Bapak Bayu Setyawan, Mas Hendri, Mas Ricahya, Mas Heri, Kuku Pribadi dan sahabat Palarena Backpacker yang lain, terima kasih atas saran, bantuan, dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan sehingga saran dan penyempurnaan lebih lanjut senantiasa yang diharapkan. Semoga penelitian skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan teknik kejuruan.

Penulis



Triyono

EFEKTIVITAS PENERAPAN KELAS BERPINDAH (*MOVING CLASS*) DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

**Oleh:
Triyono
NIM. 09502244008**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas kelas berpindah (*moving class*) yang diterapkan di SMK Negeri 2 Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas kepala SMK, guru mata pelajaran produktif, guru mata pelajaran normatif-adaptif, siswa kelas XI dan siswa kelas XII. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Validasi instrumen penelitian diujikan kepada para ahli (*expert judgement*) dan validasi konstruk, yakni dengan menguji instrumen di lapangan. Reliabilitas instrumen penelitian diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian adalah statistik deskriptif dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS 20 for Windows*.

Hasil penelitian ini adalah secara keseluruhan efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) di SMK Negeri 2 Pengasih telah memenuhi kategori cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase sebesar 73,33%.

Kata kunci: efektivitas, kelas berpindah

THE EFFECTIVENESS OF THE MOVING CLASS APPLICATION IN SMK NEGERI 2 PENGASIH

**By:
Triyono
NIM 09502244008**

ABSTRACT

This study aims to investigate the effectiveness of the moving class applied in SMK Negeri 2 Pengasih. It was a descriptive study employing the quantitative approach.

The data sources included the principal, productive subject teachers, normative-adaptive subject teachers, and students of Grades XI and XII. The data were collected through a questionnaire, interviews, and documentation. The research instrument validation was conducted by involving experts (through expert judgement) and construct validation by trying out the instruments in the field. The research instrument reliability was assessed by means of the formula of Cronbach's Alpha. The data analysis technique in the study was the descriptive statistics, carried out by means of a computer program of SPSS 20 for Windows.

The results of the study show that on the whole the application of the moving class in SMK Negeri 2 Pengasih is moderately effective, indicated by a percentage of 73.33%.

Keywords: *effectiveness, moving class*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN DEDIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10

1. Efektivitas.....	10
2. Konsep Pembelajaran Kelas Berpindah (<i>Moving Class</i>)	14
a. Pengertian Sistem Pembelajaran Kelas Berpindah.....	14
b. Tujuan Pembelajaran Kelas Berpindah.....	16
c. Strategi Pembelajaran Kelas Berpindah.....	18
d. Pengelolaan Kelas Berpindah.....	20
e. Kelebihan Model Kelas Berpindah.....	23
f. Kekurangan Model Kelas Berpindah.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Definisi Operasional.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Validasi Instrumen.....	41
I. Hasil Uji Coba Instrumen.....	42
J. Teknik Analisa Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Data.....	53

B. Pembahasan.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Jumlah Populasi dan Sampel.....	33
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	37
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Siswa.....	38
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen untuk Guru.....	39
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban.....	40
Tabel 6. Validasi Instrumen Pelaksanaan Kelas Berpindah (<i>Moving Class</i>) Menurut Guru Mata Pelajaran.....	43
Tabel 7. Validasi Instrumen Pelaksanaan Kelas Berpindah (<i>Moving Class</i>) Menurut Siswa.....	44
Tabel 8. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penerapan Kelas Berpindah Menurut Guru.....	45
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penerapan Kelas Berpindah Menurut Siswa.....	45
Tabel 11. Pedoman Penggolongan Total Nilai (Skor) Efektifitas.....	51
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 13. Daftar Distribusi Responden Sampel Penelitian.....	54
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah Menurut Guru.....	55
Tabel 15. Pedoman Kategori Interpretasi Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (<i>Moving Class</i>) Menurut Pandangan Guru Di SMK Negeri 2	

Pengasih.....	56
Tabel 16. Persebaran Penilaian Efektivitas menurut Guru Mata Pelajaran....	57
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah Menurut Siswa.....	58
Tabel 18. Pedoman Kategori Interpretasi Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (<i>Moving Class</i>) Menurut Pandangan Siswa Di SMK Negeri 2 Pengasih.....	59
Tabel 19. Persebaran Penilaian Efektivitas menurut Siswa.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema kerangka berpikir efektivitas penerapan sistem kelas berpindah (<i>moving class</i>).....	30
Gambar 2. Histogam Tingkat Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (<i>Moving Class</i>) Menurut Guru Mata Pelajaran.....	56
Gambar 3. Histogam tingkat efektivitas penerapan kelas berpindah (<i>moving class</i>) menurut siswa.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 2. Validasi Instrumen.....	83
Lampiran 3. Tabulasi Data & Statistik Deskriptif.....	94
Lampiran 4. Perhitungan Analisis.....	114
Lampiran 5. Surat-surat Penelitian.....	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era global ini setiap sekolah hendaknya selalu melakukan berbagai inovasi pembelajaran untuk mendasari dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya dapat menciptakan situasi dimana siswa dapat secara optimal mengembangkan kompetensi dirinya sesuai perkembangan umur dan intelektual masing-masing siswa. Situasi ini dapat terwujud jika guru diberikan keleluasaan mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu. Guru harus melakukan berbagai inovasi dan kreatifitas pembelajaran, mengelola kelas, menata ruang, menata alat peraga, menata tempat duduk dan melakukan penilaian sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing dan perkembangan siswa.

Seluruh kegiatan tersebut dapat terlaksana apabila guru diberikan kewenangan mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing. Apabila guru telah mampu mengelola dan mengatur kelas sesuai mata pelajaran maka dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena siswa tidak hanya belajar di kelas yang *monoton*, tetapi siswa akan selalu mengalami berbagai pengalaman belajar pada kelas-kelas yang selalu berubah sesuai karakteristik mata pelajaran.

Belajar merupakan perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman. Pengalaman secara otomatis menjadi unsur penting dalam aktivitas

pembelajaran. Sebagian pengalaman tersebut merupakan umpan balik dari lingkungan sekitar. Pentingnya lingkungan, baik yang dimanfaatkan maupun yang dirancang besar kecilnya banyak dipercayai dan dibuktikan sebagai salah satu usaha untuk mempermudah peserta didik dalam belajar.

Sekolah merupakan satu lingkungan yang secara sengaja dirancang untuk mempermudah siswa dalam belajar. Sekolah sebagai lembaga dengan standar sistem yang terus ditingkatkan dari waktu ke waktu memiliki ruang yang cukup besar dalam mengembangkan aktivitas belajar. Aktivitas belajar ini tentunya perlu didukung banyak aspek diantaranya adalah perangkat sekolah.

Perangkat sekolah sebagai unsur dari bergeraknya sistem tersebut tentu memiliki karakteristik dan fungsi tersendiri dalam menentukan ketercapaian tujuan pendidikan pada setiap jenjangnya. Perangkat sekolah meliputi banyak bentuk salah satunya adalah sarana dan prasarana. Pada sekolah formal sarana dan prasarana pokok untuk mendukung pembelajaran tentunya adalah ruang kelas.

Sebagian besar sekolah mengkategorikan kelas sebagai ruangan yang ditempati kelompok-kelompok siswa secara permanen dalam periode satu tahun ajar. Mekanisme belajar yang terjadi kemudian adalah guru yang mendatangi siswa di kelas. Proses pembelajaran tentunya tidak jarang membutuhkan sumber-sumber belajar yang dibuat ataupun dimanfaatkan untuk mendukung efektifitas pembelajaran yang tentunya akan berbeda antara satu pelajaran dengan pembelajaran yang lain.

Alat atau bahan sumber belajar ini otomatis harus dibawa guru setiap kali mengajar ke ruang kelas. Suasana yang terbangun di lingkungan kelas pun akan cenderung *monoton* dan tidak menunjukkan karakteristik mata pelajaran tertentu. Lingkungan kelas dengan karakteristik siswa menetap ini juga tidak memberikan banyak kesempatan siswa untuk dapat bergerak.

Biasanya siswa akan duduk atau diam di kelas sambil menunggu jam pelajaran berikutnya. Guru mata pelajaranpun tidak jarang melupakan aspek keaktifan siswa secara fisik dalam proses pembelajaran. Padahal aktivasi siswa secara fisik sangat perlu ditingkatkan dalam masa-masa perkembangan, Selain untuk meningkatkan kebugaran juga bermanfaat untuk mengembalikan konsentrasi belajar. Mekanisme belajar seperti ini tentu mempengaruhi pengalaman dan persepsi siswa mengenai aktivitas belajar di sekolah, tidak menutup kemungkinan juga memiliki hubungan dengan aspek-aspek penilaian hasil belajar.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 pada bab III mengenai beban belajar menyebutkan pilihan mengenai sistem paket dan sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Beban belajar ini mencakup satuan waktu dari program pembelajaran yang harus diikuti peserta didik pada setiap jenjangnya. Sistem yang ditawarkan dalam Permendiknas di atas pada dasarnya adalah untuk mengkategorikan sekolah yang belum memenuhi standar nasional dengan sekolah yang sudah atau hampir memenuhi standar nasional. Sekolah dengan kategori mandiri atau yang sudah dan hampir

memenuhi standar nasional pendidikan diinstruksikan untuk mulai menggunakan sistem kredit semester yang selanjutnya disebut SKS.

SKS mengindikasikan perlunya sistem pembelajaran yang baru karena fleksibilitas penentuan beban belajar yang diambil diserahkan pada siswa. Salah satu implikasi dari diterapkannya SKS di jenjang sekolah menengah adalah munculnya sistem pembelajaran *moving class*. Kehadiran dan pelaksanaan sistem pembelajaran kelas berpindah (*moving class*) selain disebabkan oleh penegasan Permendiknas No 22 Tahun 2006 diatas juga dilatarbelakangi oleh alasan-alasan mengenai peningkatan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran maka dikembangkan cara-cara belajar untuk siswa, teknik pembelajaran untuk guru, penggunaan multimedia dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

Kelas berpindah (*moving class*) merupakan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi guru/pendamping di kelas. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan pelajaran yang dipelajarinya.

Sistem proses pembelajaran kelas berpindah (*moving class*) bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran, meningkatkan disiplin siswa dan guru, meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasi metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan

kebernian siswa bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Meski sistem pembelajaran kelas berpindah dinilai mempunyai keunggulan dan kelemahan yang selalu memunculkan pro dan kontra di antara sesama guru, namun hal tersebut dapat menjadi indikator kesiapan dan ketanggapan dalam memahami Sekolah Standar Nasional (SSN). Kelas berpindah merupakan solusi dari efisiensi tenaga, waktu, kejenuhan siswa, komitmen guru dan kekurangan ruang sehingga menjadi tantangan bagi semua pihak yang terkait untuk mengimplementasikan.

Sistem kelas berpindah merupakan hal yang sudah tidak asing lagi di dalam dunia pendidikan, namun penerapannya di lapangan masih terbilang belum cukup lama, terutama dikalangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Beberapa sekolah SMA di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kota Yogyakarta telah menggunakan sistem ini, namun karena adanya kendala teknis membuat sekolah tersebut kembali lagi menggunakan sistem kelas menetap.

Sebagai lembaga pendidikan, SMK Negeri 2 Pengasih merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menerapkan model pembelajaran dengan sistem kelas berpindah (*moving class*). Dalam perjalanannya, penerapan sistem kelas berpindah masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah dan warganya. Beberapa keluhan muncul dari guru dan siswa yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa harus membawa beban yang banyak tiap kali pindah kelas.
2. Kebersihan ruang kurang terjaga karena tidak ada yang bertanggung jawab terhadap kelas tersebut.
3. Guru membutuhkan waktu yang lebih untuk mengkondisikan siswa setelah pindah kelas.
4. Guru BK kesulitan memantau siswa.

Jika kenyataan ini terus diabaikan, maka sangat mungkin proses belajar mengajar di SMK N 2 Pengasih tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui secara mendalam tentang Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (*Moving Class*) Di SMK Negeri 2 Pengasih.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya kejenuhan siswa dalam menerima pembelajaran menggunakan kelas menetap.
2. Penggunaan satu ruang untuk beberapa mata pelajaran, sehingga guru membutuhkan waktu lebih lama dalam menyiapkan media pembelajaran.
3. Belum maksimalnya keterampilan guru dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari.
4. Jumlah ruang kelas untuk teori yang tidak sepadan dengan jumlah kelas yang ada.

5. Kurangnya tingkat kedisiplinan guru dan siswa dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi permasalahan tentang bagaimana efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut Kepala Sekolah, efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut guru dan efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut siswa di SMK Negeri 2 Pengasih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah batasan masalah diatas maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Pengasih?
2. Bagaimana efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut guru di SMK Negeri 2 Pengasih?
3. Bagaimana efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut siswa di SMK Negeri 2 Pengasih?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Pengasih?
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut guru di SMK Negeri 2 Pengasih?

3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut siswa di SMK Negeri 2 Pengasih?

F. Manfaat

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu pendidikan, terutama dalam menerapkan sistem pembelajaran secara global dengan sistem kelas berpindah (*moving class*).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan memaksimalkan fungsi dari siswa yaitu dalam hal peningkatan kualitas dan efektifitas proses belajar mengajar serta sebagai acuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran

terutama untuk pembelajaran dengan sistem kelas berpindah (*moving class*).

c. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan hasil pembelajaran selama berada dibangku kuliah ke lapangan dan untuk menambah koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya agar lebih berkembang dan variatif.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata *effective* yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (*view point*) dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Seperti yang dikemukakan oleh Arthur G Bedeian (1991:61) dalam bukunya *Organization Theory and Design* yang mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “*That is, the greater the extent to which an organization’s goals are met or surpassed, the greater its effectiveness*” (Semakin besar pencapaian tujuan-tujuan organisasi semakin besar efektivitas).

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat (1994:16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas

adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*).

Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Berdasarkan pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Target yang telah ditentukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian tujuan pembelajaran model kelas berpindah, 2) Strategi pembelajaran model kelas berpindah yang baik, 3)

Pengelolaan pembelajaran model kelas berpindah sesuai pedoman pelaksanaan, 4) Kemampuan sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul pada penerapan model kelas berpindah.

b. Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas suatu sistem bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

Keluaran (*output*) yang dihasilkan lebih banyak bersifat keluaran (*output*) tidak berwujud (*intangible*) yang tidak mudah untuk dikuantifikasi, maka pengukuran efektivitas sering menghadapi kesulitan. Kesulitan dalam pengukuran efektivitas tersebut karena pencapaian hasil (*outcome*) seringkali tidak dapat diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi dalam jangka panjang setelah program berhasil, sehingga ukuran efektivitas biasanya dinyatakan secara kualitatif (berdasarkan pada mutu) dalam bentuk pernyataan saja (*judgement*), artinya apabila mutu yang dihasilkan baik, maka efektivitasnya baik pula.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan

yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Adapun kriteria untuk mengukur efektivitas suatu organisasi ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, seperti yang dikemukakan oleh Martani dan Lubis (1987:55), yakni:

- a) Pendekatan Sumber (*resource approach*) yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b) Pendekatan proses (*process approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.
- c) Pendekatan sasaran (*goals approach*) dimana pusat perhatian pada hasil, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (*output*) yang sesuai dengan rencana.

Menurut Duncan yang dikutip Richard M. Steers (1985:53) dalam bukunya “*Efektivitas Organisasi*” mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar

pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkret.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Berdasarkan definisi-definisi pengukur tingkat efektivitas yang telah dikemukakan di atas, bahwa dalam rencana penelitian ini digunakan pengukuran efektivitas yang meliputi: 1) Pencapaian tujuan, 2) Integritas dan 3) Adaptasi

2. Konsep Pembelajaran Kelas Berpindah (*Moving Class*)

a. Pengertian Sistem Pembelajaran Kelas Berpindah (*Moving Class*)

Kelas berpindah (*moving class*) terdiri dari dua kata yaitu *moving* yang artinya berpindah atau bergerak dan *class* yang artinya kelas atau ruang. Istilah *moving class* berasal dari bahasa Inggris, dan sistem ini

sudah digunakan oleh sekolah yang bertaraf internasional oleh Negara-Negara di seluruh dunia.

Direktorat Pembinaan SMA (2010) *Moving class* merupakan sistem belajar mengajar yang mencirikan kelas berkarakter mata pelajaran, dengan demikian peserta didik akan berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan. Dengan kelas berpindah (*moving class*), siswa akan menjalani kegiatan pembelajaran bervariasi dari satu kelas ke kelas lain sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya.

Khaerudin (2007) menyatakan bahwa sistem *Moving Class* yaitu siswa berpindah dari kelas satu ke kelas yang lainnya sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya. Tiap-tiap ruang kelas maupun laboratorium yang digunakan dilengkapi dengan sarana yang lengkap. Tujuannya adalah agar siswa tidak mengalami kejenuhan dan memudahkan siswa dalam belajar menggunakan sarana penunjang mata pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kelas berpindah (*Moving Class*) merupakan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dengan cara siswa berpindah dari kelas satu ke kelas yang lain, dimana ruang belajar (kelas) sudah didesain sesuai dengan karakteristik pelajaran tertentu. Selain di kelas, pembelajaran juga dapat dilakukan di luar kelas salah satunya adalah praktik industri.

b. Tujuan Pembelajaran Kelas Berpindah (*Moving Class*)

Pembelajaran dengan sistem kelas berpindah (*moving class*) merupakan pengembangan untuk sebuah gaya belajar, dimana sekolah yang menerapkan sistem ini telah memenuhi sarana dan prasarana khususnya jumlah ruang kelas yang memadai dengan jumlah kelas yang ada.

Menurut Wiyarsih (2008) tujuan penerapan kelas berpindah (*moving class*) adalah sebagai berikut:

- 1) Memfasilitasi siswa yang beraneka ragam gaya belajar baik visual, auditori, dan khususnya kinestetik untuk mengembangkan dirinya.
- 2) Menyediakan sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakter mata pelajaran.
- 3) Melatih kemandirian, kerjasama, dan kepedulian sosial siswa.
 Karena dalam *moving class* mereka (siswa) akan bertemu dengan siswa lain bahkan dengan jenjang yang berbeda setiap ada perpindahan kelas atau pergantian jam pelajaran.
- 4) Merangsang seluruh aspek perkembangan dan kecerdasan siswa (*multiple intelegent*).
- 5) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran, antara lain:
 - a) Proses pembelajaran melalui *moving class* akan lebih bermakna karena setiap ruang atau laboratorium mata pelajaran dilengkapi dengan perangkat-perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

Sehingga setiap siswa yang masuk ruangan atau laboratorium mata pelajaran sudah dikondisikan pemikirannya pada mata pelajaran tersebut.

- b) Pendamping mata pelajaran dapat mengkondisikan ruang atau laboratorium sesuai dengan kebutuhan setiap pertemuan tanpa harus terganggu oleh mata pelajaran lain.
- 6) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran.
 Pendamping mata pelajaran (guru) tetap berada di ruang/laboratorium mata pelajaran yang diampunya. Sehingga waktu pembelajaran tidak terganggu oleh hal-hal lain.
- 7) Meningkatkan disiplin siswa dan pendamping mata pelajaran (guru)
 - a) Pendamping mata pelajaran (guru) akan dituntut datang tepat waktu, karena kunci setiap ruang/laboratorium dipegang oleh masing-masing pendamping mata pelajaran (guru).
 - b) Siswa ditekankan oleh guru mata pelajaran untuk masuk tepat waktu pada saat pelajaran yang diampunya.
- 8) Meningkatkan keterampilan pendamping mata pelajaran (guru) dalam memvariasi metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.
- 9) Meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran.

10) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dalam segala kebijakan yang terkait dengan kondisi di dalam kelas, pendamping mempunyai otoritas sesuai dengan yang menjadi kesepakatan dalam program pembelajaran. Kelas berpindah juga dapat berdampak buruk bagi siswa, misalnya siswa datang terlambat disesuaikan dengan alasan yang riil apabila itu juga dilakukan oleh pendamping mata pelajaran (guru).

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran dengan kelas berpindah adalah untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran, yang meliputi: 1) Mengoptimalkan gaya belajar siswa, 2) Menyediakan sumber belajar dan alat peraga sesuai kebutuhan, 3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu, 4) Meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru, 5) Meningkatkan keterampilan guru, 6) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan 7) meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

c. Strategi Pembelajaran Kelas Berpindah (*Moving Class*)

Menurut Made Wena (2009), Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Strategi pengorganisasian (*organizational strategy*) merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini

berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya.

- 2) Strategi penyampaian (*delivery strategy*) adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dan /atau untuk menerima serta merespon masukan dari siswa.
- 3) Strategi pengelolaan (*management strategy*) adalah cara untuk menata interaksi siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya (variabel strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian).

Strategi pembelajaran melalui penerapan *moving class* merupakan salah satu syarat pelaksanaan sekolah kategori mandiri, dilaksanakan dengan pendekatan kelas mata pelajaran. Pendekatan ini mensyaratkan agar sekolah menyediakan kelas-kelas untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran tertentu atau untuk rumpun tertentu. Strategi ini memiliki keuntungan, yaitu:

- 1) Guru memiliki ruang mengajar sendiri yang memungkinkan untuk melakukan penataan sesuai karakteristik mata pelajaran.
- 2) Guru memungkinkan untuk mengoptimalkan sumber-sumber belajar dan media pembelajaran.
- 3) Guru berperan aktif dalam mengontrol perilaku peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan uraian keuntungan strategi diatas, dapat disimpulkan bahwa guru harus bisa mengoptimalkan sumber belajar yang ada,

untuk media pembelajaran bisa didapat dari guru itu sendiri, lingkungan, serta alat-alat elektronik jika diperlukan.

d. Pengelolaan Kelas Berpindah (*Moving Class*)

Secara akademik tim pengelola kelas berpindah (*moving class*) dibawah Wakasek Urusan Kurikulum/Wakil Bidang Akademik yang secara umum menjalankan kewajiban dan tugasnya sesuai beban yang diberikan. Tim pengelola kelas berpindah mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Mengelola jadwal dan perencanaan kelas berpindah (*moving class*)
- 2) Mengkoordinasi penanggung jawab akademik dalam pelaksanaan administrasi dan bimbingan terhadap peserta didik.
- 3) Menyiapkan format-format yang diperlukan untuk pengelolaan administrasi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Menyusun peraturan dalam pelaksanaan KBM, remedial, dan pengayaan, piket guru dan penetapan peraturan akademik.

Pengelolaan kelas berpindah (*moving class*) meliputi hal-hal berikut ini:

- 1) Pengelolaan Perpindahan Peserta Didik
 - a) Peserta didik berpindh ruang sesuai mata pelajaran yang diikuti, berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan.
 - b) Waktu perpindahan antar kelas adalah 5 menit

- c) Peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan tempat duduknya sendiri.
 - d) Peserta didik perlu ditegaskan peraturan tentang penggunaan ruang dan tata tertib dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan konsekuensinya.
 - e) Bel tanda perpindahan suatu kegiatan pembelajaran dibunyikan saat pelajaran kurang 5 menit.
 - f) Sebelum tersedia loker, peserta didik diperkenankan membawa tas masuk kedalam ruang belajar.
 - g) Peserta didik diberi toleransi keterlambatan waktu 10 menit, diluar waktu tersebut peserta didik tidak diperkenankan masuk ruangan sebelum melapor kepada guru piket atau penanggung jawab akademik.
 - h) Keterlambatan berturut-turut yang lebih dari 3 (tiga) kali maka akan diadakan pembinaan terhadap peserta didik tersebut oleh guru BK (Bimbingan dan Komseling).
- 2) Pengelolaan Ruang Belajar Mengajar
- a) Guru mengatur ruang belajar sesuai karakteristik mata pelajarannya.
 - b) Ruang belajar memiliki sarana dan media pembelajaran yang sesuai, jadwal mengajar guru, tata tertib peserta didik dan daftar inventaris yang ditempel di dinding.

- c) Ruang belajar dapat dilengkapi dengan perpustakaan referensi dan sarana lainnya yang mendukung proses pembelajaran.
 - d) Tiap rumpun mata pelajaran telah disediakan prasarana multimedia. Penggunaan prasarana diatur oleh penanggung jawab rumpun mata pelajaran.
 - e) Guru bertanggung jawab terhadap ruang belajar yang ditempatinya. Dengan demikian setiap guru memiliki kunci untuk ruangan yang ditempatinya.
- 3) Pengelolaan Administrasi Guru dan Peserta Didik
- a) Guru berkewajiban mengisi daftar hadir peserta didik dan guru.
 - b) Guru membuat catatan-catatan tentang kejadian-kejadian di kelas berdasarkan format yang telah disediakan.
 - c) Guru mengisi buku kemajuan belajar peserta didik, absensi peserta didik, keterlambatan peserta didik dan membuat rekapitan sesuai format yang disediakan.
 - d) Guru membuat laporan terhadap hal-hal yang memerlukan penanganan oleh penanggung jawab akademik.
 - e) Guru membuat silabi yang diajarkan dan menyampaikan kepada peserta didik.

4) Pengelolaan Remedial dan Pengayaan

- a) Remedial dan pengayaan dilakukan diluar jam kegiatan tatapmuka dan praktik.
- b) Remedial dan pengayaan dilakukan secara team teaching, dimana kolaborasi beberapa guru yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dengan mata pelajaran.
- c) Kegiatan remedial dan pengayaan dapat menggunakan waktu dalam pembelajaran tugas terstruktur maupun tugas tidak terstruktur.
- d) Remedial dan pengayaan dilaksanakan secara berkelanjutan berdasarkan analisis post tess, ulangan harian dan ulangan tengah semester.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpindah dibawah naungan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum. Pengelolaan kelas berpindah meliputi beberapa hal yang mencakup tentang: 1) Pengelolaan perpindahan peserta didik (siswa), 2) Pengelolaan ruang pembelajaran, 3) Pengelolaan administrasi guru dan siswa, serta 4) Pengelolaan remedial dan pengayaan.

e. Kelebihan Model Kelas Berpindah

Model kelas berpindah (*moving class*) mempunyai kelebihan, antara lain:

- 1. Melatih kemandirian, kerja sama dan kepedulian sosial siswa.
- 2. Siswa mendapat susana ruang kelas yang bervariasi.

3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran
4. Sumber belajar, alat peraga dan sarana pembelajaran sesuai dengan karakter mata pelajaran.
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran
6. Meningkatkan disiplin siswa dan guru
7. Meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasi metode dan media pembelajaran.
8. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

f. Kekurangan Model Kelas Berpindah

Model kelas berpindah (*moving class*) mempunyai kelebihan, antara lain:

1. Perpindahan dari satu kelas ke kelas yang lain mengurangi jam belajar.
2. Perubahan jadwal pelajaran mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pembelajaran.
3. Jumlah ruang kelas harus sesuai dengan jumlah mata pelajaran dan jumlah kelas yang ada.
4. Kerapian dan kebersihan kelas kurang diperhatikan, karena tidak ada yang bertanggung jawab.
5. Kurangnya pengawasan terhadap siswa.
6. Guru BK kesulitan dalam memonitoring siswanya.
7. Kelas berpindah menjadikan biaya pembelajaran semakin tinggi.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh ketercapaian target oleh manajemen dalam menjalankan program pembelajaran kelas berpindah (*moving class*), dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Target yang ditentukan antara lain sebagai berikut: 1) Ketercapaian tujuan pembelajaran model kelas berpindah, 2) Strategi pembelajaran model kelas berpindah yang baik, 3) Pengelolaan pembelajaran model kelas berpindah sesuai pedoman pelaksanaan, 4) Kemampuan sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul pada penerapan model kelas berpindah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Prabawa dalam skripsinya yang berjudul *Pembelajaran Sejarah Dengan Model Moving Class Di SMA Negeri 1 Bantul Tahun 2009/2010*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *moving class* di SMA Negeri 1 Bantul dirintis sebagai salah satu syarat dari Sekolah Kategori Mandiri (SKM). Terdapat juga strategi pengelolaan *moving class* dalam perpindahan peserta didik, ruang pembelajaran, administrasi guru dan peserta didik.

Pelaksanaan *moving class* di sekolah ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah peserta didik tidak perlu melakukan pembersihan kelas. Peserta didik merasa lebih nyaman dengan kelas yang telah didesain sesuai mata pelajaran. Guru lebih mudah dalam

menyiapkan bahan ajar. Pengeluaran untuk perlengkapan media pembelajaran lebih hemat, karena setiap kelas mempunyai karakteristik yang berbeda.

Sedangkan kekurangannya adalah Jumlah ruang kelas yang tidak sebanding dengan jumlah kelas yang ada. Terjadi kerancauan saat pindah kelas pada awal semester. Keamanan kurang diperhatikan, sehingga rawan terjadi pencurian. Peserta didik harus membawa tas kemana peserta didik pergi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asummpta Agung Pridayani dalam skripsinya yang berjudul Pelaksanaan *Moving Class* di SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *moving class* disekolah ini sebagai syarat Sekolah Kategori Mandiri (SKM).

Adapun strategi pengelolaan *moving class* dalam bidang ruang belajar mengajar, perpindahan peserta didik, administrasi guru dan peserta didik, remidi dan pengayaan serta penilaian. Pelaksanaan *moving class* di sekolahan ini mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Kelebihannya adalah adanya interaksi antar siswa yang berbeda kelas guna membangun rasa solidaritas. Kenyamanan dan rasa tidak bosan dengan suasana kelas yang selalu berubah sesuai mata pelajaran. Kebebasan menentukan tempat duduk dan kesesuaian kelas dengan mata pelajaran.

Sedangkan kelemahannya yaitu banyak waktu terbuang saat pindah kelas atau ganti pelajaran, karena waktu perpindahan sudah termasuk dalam jam pelajaran, sehingga tidak efektifnya waktu penyampaian materi pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana yang belum lengkap, sehingga kelas belum dapat ditata sesuai karakteristik mata pelajaran. Sifat malas siswa yang cenderung membolos dan terjadi penurunan prestasi karena siswa juga harus membawa tas kemana siswa pergi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh tiga dosen dari Program Studi Pendidikan Sosiologi, yaitu: Grendi Hendrastomo, Nur Hidayah dan Poerwanti Hadi Pratiwi tahun 2011 dalam penelitian yang berjudul Implementasi Sistem Pembelajaran Pindah Kelas (*Moving Class*) Pada Bidang Studi Sosiologi SMA di Kabupaten Bantul.

Penelitian ini dilaksanakan di tiga SMA yang telah menggunakan sistem ini di Kabupaten Bantul, yaitu: SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 3 Bantul dan SMA Negeri 1 Jetis, Bantul. Dalam pelaksanaannya masing-masing sekolah mempunyai kendala yang berbeda-beda

Di SMA Negeri 1 Bantul, siswa cenderung tidak disiplin waktu, sehingga banyak waktu yang terbuang. Siswa yang terlambat akan mendapat hukuman dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Di SMA Negeri 3 Bantul tidak menemui kendala yang berarti dalam waktu, hal ini dikarenakan jarak antar kelas tidak terlalu jauh, malahan

siswa menjadi lebih segar dan ceria, bahkan angka kelulusan di sekolah ini meningkat setelah penerapan sistem ini.

Sedangkan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, program ini dihentikan karena dengan program pindah kelas membuat sekolah menjadi kotor karena siswa tidak mempunyai kelas, sehingga lingkungan yang harus dikorbankan. Padahal sekolah ini merupakan wakil kabupaten Bantul untuk kategori sekolah sehat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Kurniasari tahun 2008 dalam skripsinya yang berjudul Efektivitas *Moving Class* Terhadap Partisipasi, Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKN di SMA Negeri 2 Wates.

Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel *moving class* dengan partisipasi siswa maupun motivasi belajar. Sumbangan efektif variabel partisipasi siswa adalah 10,16%, variabel motivasi belajar sebesar 10,50%. Sedangkan sumbangan relative variabel partisipasi siswa adalah 49,20% dan variabel motivasi belajar sebesar 50,83%. Hasil pengkategorian data prestasi belajar yang terbanyak adalah pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar sangat tinggi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Widyaningsih tahun 2010 dalam skripsinya yang berjudul Pelaksanaan Penjadwalan *Moving Class* (Kelas Berpindah) di SMA Negeri 3 Bantul Sebagai Rintisan Sekolah Kategori Mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan alokasi waktu perpindahan siswa dan guru mengalami penurunan dari kondisi sebelum ke setelah penetapan ruang. Untuk siswa, persentase penurunannya adalah 39.41 % untuk hari Selasa, 29.44% untuk hari Rabu, 32.38 % untuk hari Kamis, 25.49 % untuk hari Jumat dan 37.30 % untuk hari Sabtu. Untuk guru, persentase penurunannya adalah 67.90 % untuk hari Senin, 61.11 % untuk hari Selasa, 70.43 % untuk hari Rabu, 54.67 % untuk hari Kamis, 69.57 % untuk hari Jumat dan 63.48 % untuk hari Sabtu.

Sedangkan untuk tingkat penggunaan ruang cenderung mengalami peningkatan yaitu Ruang Matematika 5.80 %; Ruang Bahasa Jawa 50.00 %; Ruang Pendidikan Agama Islam 40.00 %, Ruang Kimia (Non Lab) 28.21 %; Ruang Ekonomi 22.22 %; Ruang Geografi 37.50 %; Ruang Fisika (Non Lab) 33.33 %; Ruang Bahasa Inggris (+ Conversation) 9.38 %; Ruang Sosiologi 34.62 %; Ruang PKn 50.00 %; Ruang Bahasa Indonesia 42.31 %; Ruang Biologi 14.29 %; dan Ruang Sejarah 3.57 %.

C. Kerangka Berpikir

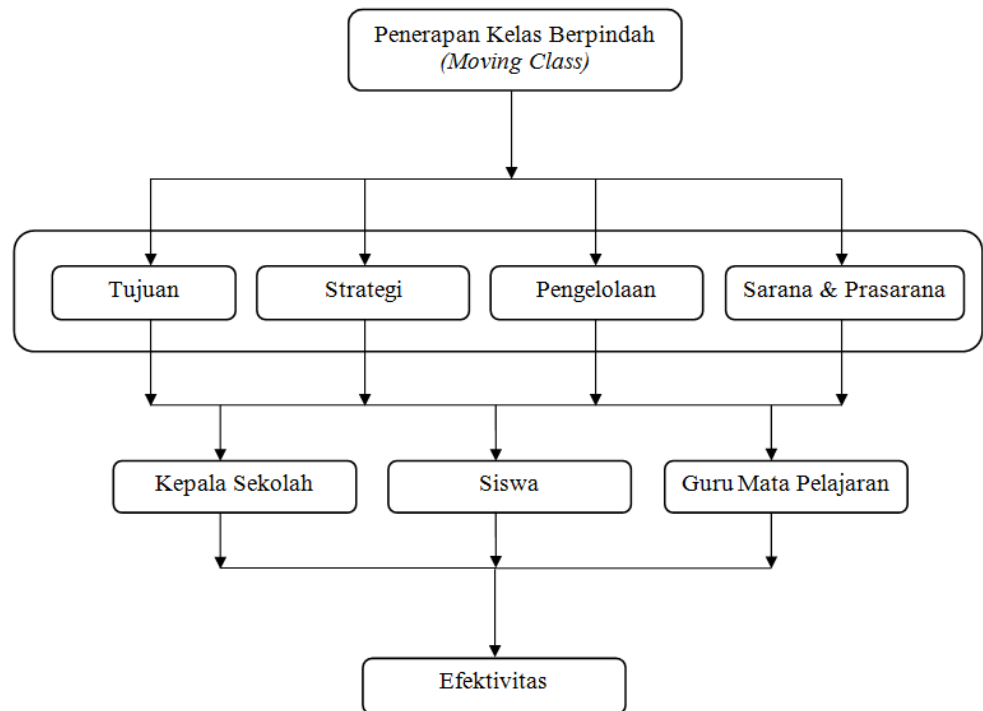
Saat ini merupakan era globalisasi yang menitikberatkan pada perekonomian dan kemajuan teknologi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga yang mencerdaskan bangsa harus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Tanpa keaktifan seorang guru, kebijakan pembaharuan secanggih apapun maka akan sia-sia. Seorang pendidik harus mampu dalam menyampaikan dan

mentransfer ilmu, namun kenyataannya masih banyak kendala-kendala yang pada dihadapi. Kendala yang dihadapi saat ini antara lain adalah penerapan model pembelajaran yang kurang sesuai terhadap anak didiknya, sehingga pembelajaran yang diberikan kurang terserap secara optimal oleh siswa.

Berbagai inovasi model pembelajaran telah dikembangkan salah satunya adalah model pembelajaran dengan kelas berpindah (*moving class*) dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa tidak jenuh dalam menerima pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, penerapan model pembelajaran ini mempunyai kendala-kendala yang dapat muncul dari lingkungan, manajemen sekolah, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Banyak sekolah yang telah menggunakan model pembelajaran kelas berpindah, namun akhirnya kembali lagi ke model pembelajaran kelas menetap. SMK Negeri 2 Pengasih salah satu sekolah yang sampai saat ini masih menggunakan model pembelajaran ini. Penyelenggaraan kelas berpindah (*moving class*) di SMK Negeri 2 Pengasih perlu diteliti tingkat efektivitasnya untuk mempertimbangkan keberlangsungan program ini dan hasilnya.



Gambar 1. Skema kerangka berpikir efektivitas penerapan sistem kelas berpindah (*moving class*)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2010:37) mengatakan bahwa penelitian evaluatif bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan dan manfaat hasil penelitiannya juga untuk pihak pembuat kebijakan. Penelitian evaluatif mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui keterlaksanaan kebijakan, bukan hanya pada kesimpulan sudah terlaksana dengan baik atau tidaknya, tetapi juga untuk mengetahui apa yang menyebabkan, dimana letak kelemahannya dan apa sebab kelemahannya.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini diharapkan akan menggambarkan efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) di SMK Negeri 2 Pengasih.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dari penelitian ini adalah warga Sekolah Menengah

Kejuruan Negeri 2 Pengasih (Kepala Sekolah, Wakasek Bid.Kurikulum, Guru Mata Pelajaran, dan Siswa).

Sedangkan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”(Sugiyono, 2011: 81). Sampel diambil menggunakan teknik *purposive proportional sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan berstrata. Pertimbangan yang dimaksud yaitu sampel yang diambil adalah kelas X tidak diambil menjadi sampel karena baru saja menjadi siswa di SMK Negeri 2 Pengasih, sehingga belum dapat digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan yaitu untuk siswa 20% dari jumlah populasi (kelas XI dan kelas XII), sedangkan untuk guru diambil 25% dari jumlah populasi (guru produktif, guru normatif dan guru adaptif), serta jurusan yang akan diteliti adalah 10 jurusan yang akan diambil secara acak. Komponen sampel dikelompokkan seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Populasi dan Sampel

Populasi		Sampel	
Kepala Sekolah	1 Orang	Kepala Sekolah	1 Orang
Wakil Kepala Sekolah	4 Orang	Wakil Kepala Sekolah	2 Orang
Jurusan	10 Jurusan	Jurusan	10 Jurusan
Guru Produktif	101 Orang	1. Guru Produktif	26 Orang
Guru Normatif & Adaptif	66 Orang	2. Guru Normatif & adaptif	18 Orang
Siswa	968 Orang	Siswa	194 Orang

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih yang beralamat di Jalan KRT Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. Sedangkan untuk waktu penelitian/pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2013.

D. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(Sugiyono, 2010:61). Sedangkan Moh. Nazir (2011:123) berpendapat bahwa variabel merupakan konsep yang mempunyai macam-macam nilai. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian.

Penelitian ini tidaklah meneliti tentang hubungan antar variabel, namun penelitian ini memiliki variabel tunggal yaitu penyelenggaraan sistem pembelajaran kelas berpindah (*moving class*).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau mempersepsikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut.

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah dan memudahkan dalam menganalisis berkaitan dengan Efektivitas Kelas Berpindah di SMK Negeri 2 Pengasih agar terdapat keberagaman landasan berfikir antara peneliti dengan pembaca maka perlu dirumuskan pula definisi operasional dari penelitian ini yaitu:

Efektifitas dalam penelitian ini adalah upaya pengelolaan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan

suasana kondisi kelas yang menunjang program pembelajaran yang mengacu pada target yang telah ditentukan. Target yang telah ditentukan antara lain sebagai berikut: 1) Ketercapaian tujuan pembelajaran model kelas berpindah, 2) Strategi pembelajaran model kelas berpindah yang baik, 3) Pengelolaan pembelajaran model kelas berpindah sesuai pedoman pelaksanaan, 4) Kemampuan sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul pada penerapan model kelas berpindah.

Kelas Berpindah dalam penelitian ini adalah salah satu sistem pembelajaran dengan perpindahan kelas dimana setiap ruang kelas telah didesain sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, dimana setiap pelajaran mempunyai ruangan yang mencirikan mata pelajaran tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

“Angket (*questionnaire*) merupakan daftar pertanyaan diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna.”(Riduwan, 2002:26). Jenis angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala *Likert* dengan lima (5) jawaban alternatif. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X).

2. Wawancara

“Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.”(Riduwan, 2002: 29). Dengan wawancara peneliti melakukan percakapan langsung dengan responden tentang masalah yang akan diteliti.

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terhadap Kepala SMK Negeri 2 Pengasih, Wakil Kepala SMK Negeri 2 Pengasih, Pendidik dan Peserta Didik SMK Negeri 2 Pengasih. Proses wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.”(Riduwan, 2002:31).

Dokumen yang akan diambil dalam penelitian ini meliputi: petunjuk pelaksanaan sistem pembelajaran kelas berpindah yang digunakan di SMK Negeri 2 Pengasih, hasil belajar siswa, perangkat pembelajaran pendidik.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010:148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Aspek	Deskriptor	Indikator	Sumber	Teknik
Pelaksanaan pembelajaran kelas berpindah	Pembelajaran kelas berpindah	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan model kelas berpindah - Tujuan penerapan kelas berpindah - Strategi penerapan kelas berpindah - Pengelolaan kelas berpindah - Keunggulan model kelas berpindah - Kendala-kendala yang muncul - Cara mengatasi kendala-kendala yang muncul 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah ➤ Wakil kepala sekolah bidang kurikulum ➤ Guru ➤ Siswa ➤ karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara ➤ Kuesioner ➤ Observasi ➤ Dokumentasi
	Kondisi fasilitas sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas - Jumlah ruang kelas - Fasilitas bangunan yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara ➤ Kuesioner ➤ Observasi
	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi situasi pembelajaran - Hubungan antar warga sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Warga sekolah 	
Kondisi fisik sekolah	Kondisi bangunan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi ruang kelas - Kondisi ruang lab - Kondisi ruang guru - Kondisi ruang tata usaha - Kondisi fasilitas umum (Aula, Mushola, Kantin, Lapangan olahraga) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana ➤ Guru ➤ Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi ➤ Dokumentasi
Kesiapan guru	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wakil kepala sekolah bidang kurikulum ➤ Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara ➤ Kuesioner ➤ Observasi
	Administrasi pembelajaran setiap guru	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi siswa - Buku kemajuan kelas - Silabus - RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) - Program tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara ➤ Kuesioner ➤ Observasi
	Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian ruang kelas dengan mata pelajaran - Ketersediaan media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran - Ketergunaan sarana dan prasarana di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana ➤ Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara ➤ Observasi ➤ Dokumentasi
Keadaan saat pergantian jam pelajaran	Keadaan guru	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuesioner ➤ Observasi
	Keadaan siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa 	

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Siswa

Aspek	Deskriptor	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Pelaksanaan pembelajaran kelas berpindah	Pembelajaran kelas berpindah	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan model kelas berpindah - Tujuan penerapan kelas berpindah - Kendala-kendala yang muncul 	1, 2, 7, 14, 23, 29, 30	7
	Kondisi fasilitas sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas - Jumlah ruang kelas - Fasilitas bangunan yang ada 	4, 15, 19, 21	4
	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi situasi pembelajaran - Hubungan antar warga sekolah 	6, 11, 27, 28	4
Kondisi fisik sekolah	Kondisi bangunan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi ruang kelas - Kondisi ruang lab - Kondisi ruang guru - Kondisi ruang tata usaha - Kondisi fasilitas umum (Aula, Mushola, Kantin, Lapangan olahraga) - Tata letak bangunan sekolah 	12, 17, 18, 22, 24	5
Kesiapan Siswa	Sikap siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat belajar - Kesiapan mengikuti pembelajaran 	3, 25, 26	3
	Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi siswa - Buku kemajuan kelas - Kesesuaian ruang kelas dengan mata pelajaran - Ketersediaan media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran - Penjadwalan mata pelajaran - Ketergunaan sarana dan prasarana di dalam kelas 	5, 13, 16, 20	4
Keadaan saat pergantian jam pelajaran	Keadaan siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap siswa 	8, 9, 10	3

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen untuk Guru

Aspek	Deskriptor	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Pelaksanaan pembelajaran kelas berpindah	Pembelajaran kelas berpindah	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan model kelas berpindah - Tujuan penerapan kelas berpindah - Strategi penerapan kelas berpindah - Pengelolaan kelas berpindah - Keunggulan model kelas berpindah - Kendala-kendala yang muncul - Cara mengatasi kendala-kendala yang muncul 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 17, 23, 25, 28, 29, 35	13
	Kondisi fasilitas sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas - Jumlah ruang kelas - Fasilitas bangunan yang ada 	21, 22	2
	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi situasi pembelajaran - Hubungan antar warga sekolah 	11, 26, 28	3
Kondisi fisik sekolah	Kondisi bangunan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi ruang kelas - Kondisi ruang lab - Kondisi ruang guru 	12, 24, 30, 31, 32	5
		<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi ruang tata usaha - Kondisi fasilitas umum (Aula, Mushola, Kantin, Lapangan olahraga) - Tata letak bangunan sekolah 		
Kesiapan guru	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum yang digunakan 	13, 14	2
	Administrasi pembelajaran setiap guru	<ul style="list-style-type: none"> - Silabus - RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) - Program tahunan 	20, 33, 34	3
	Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi siswa - Buku kemajuan kelas - Kesesuaian ruang kelas dengan mata pelajaran - Ketersediaan media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran - Penjadwalan mata pelajaran - Ketergunaan sarana dan prasarana di dalam kelas 	15, 16, 18, 19	4
Keadaan saat pergantian jam pelajaran	Keadaan guru	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap guru 	8, 9, 10	3

digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas data yang dikumpulkan dan juga akan menentukan kualitas penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi yang akan dikembangkan dari kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen yang telah disusun seperti pada tabel 2, tabel 3 dan tabel 4.

Setelah butir soal disusun, tahap selanjutnya adalah menentukan skor atau besarnya nilai dari tiap butir soal. Skor dalam instrumen ini menggunakan skala *Likert*, dengan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) seperti tabel 5.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Responden memilih “Sangat Setuju” jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 81%-100%.
2. Responden memilih “Setuju” jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 61%-80%%.
3. Responden memilih “Kurang Setuju” jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 41%-60%.

4. Responden memilih “Tidak Setuju” jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 21%-40%.
5. Responden memilih “Sangat Tidak Setuju” jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 0%-20%.

H. Validasi Instrumen

Sebuah instrumen penelitian harus diuji keabsahan datanya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga instrumen diuji dengan ketentuan penelitian kuantitatif, yang meliputi:

a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validasi isi ialah derajat dimana sebuah instrumen mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli (*expert judgement*) (Sukardi, 2005:123). Dalam memilih suatu instrumen untuk suatu penyelidikan, penelitian menerima pesan dari ahli untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid dalam hal isi untuk penyelidikannya (Hamid Darmadi, 2011:87).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini telah mendapat pertimbangan dari para ahli, yaitu pertimbangan dari dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Para ahli yang memberikan pertimbangan dan menentukan instrumen telah valid dalam hal isi adalah Djoko Santoso, M.Pd., Slamet, M.Pd. Setelah para ahli memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir variabel, dan berdasarkan atas kisi-kisi instrumennya, serta telah memberikan saran yang perlu diperhatikan, maka instrumen pada penelitian ini telah memenuhi aspek valid dalam hal isi.

b. Validasi Konstrak (*Construct Validity*)

Validitas konstrak yaitu menguji cobakan instrumen di lapangan setelah instrumen telah memenuhi aspek valid dalam hal isi. Instrumen diuji cobakan kepada para guru yang tidak termasuk didalam responden penelitian. Kemudian data yang diperoleh dari lapangan dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* untuk mengetahui tingkat validasi. Dan dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen.

I. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan bagian dari validitas konstrak. Uji coba instrumen dilakukan untuk memperoleh informasi kualitas instrumen yang digunakan didalam penelitian. Yaitu informasi tentang terpenuhinya syarat aspek valid dan reliabel dari instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data penelitian.

Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih pada tanggal 22-26 Juli 2013. Uji instrumen ini melibatkan 15 guru mata pelajaran normatif-adaptif, 17 guru mata pelajaran produktif, 17 siswa kelas XI dan 18 siswa kelas XII.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen kuesioner adalah menggunakan teknik korelasi *product momen* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad \text{--- (1)}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelatif
n	= Jumlah responden
$\sum xy$	= Total perkalian skor item dan skor total
$\sum x$	= Jumlah skor item
$\sum y$	= Jumlah skor total
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2011:235)

Tabel 6. Validasi Instrumen Pelaksanaan Kelas Berpindah (*Moving Class*) Menurut Guru Mata Pelajaran

No	Indikator	No. Butir	Butir Valid	Butir Tidak Valid
1	Pembelajaran kelas berpindah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 17, 23, 25, 28, 29, 35	1, 2, 3, 4, 5, 7, 17, 23, 25, 28, 29, 35	6
2	Kondisi fasilitas sekolah	21, 22	21, 22	-
3	Lingkungan	11, 26, 28	11, 26, 28	-
4	Kondisi bangunann sekolah	12, 24, 30, 31, 32	12, 24, 30, 31, 32	-
5	Kurikulum	13, 14	13, 14	-
6	Administrasi pembelajaran setiap guru	20, 33, 34	20, 33, 34	-
7	Sarana dan prasarana	15, 16, 18, 19	15, 16, 18, 19	-
8	Sikap guru	8, 9, 10	8, 10	9

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid.

Data yang diperoleh dari uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kemudian dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*

menggunakan komputer melalui *software SPSS 20 for Windows*. Hasil perhitungan tersaji dalam tabel 6 dan tabel 7.

Tabel 7. Validasi Instrumen Pelaksanaan Kelas Berpindah (*Moving Class*) Menurut Siswa

No	Indikator	No. Butir	Butir Valid	Butir Tidak Valid
1	Pembelajaran kelas berpindah	1, 2, 7, 14, 23, 29, 30	1, 2, 7, 14, 23, 29, 30	-
2	Kondisi fasilitas sekolah	4, 15, 19, 21	4, 15, 19, 21	-
3	Lingkungan	6, 11, 27, 28	6, 11, 27, 28	-
4	Kondisi bangunann sekolah	12, 17, 18, 22, 24	12, 17, 18, 22, 24	-
5	Sikap siswa	3, 25, 26	3, 25, 26	-
6	Sarana dan prasarana	5, 13, 16, 20	5, 13, 16, 20	-
7	Sikap siswa	8, 9, 10	8, 9, 10	-

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{\alpha^2 t} \right\} \text{ --- (2)}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item

$\sum \alpha^2 b$ = Jumlah varian item

$\alpha^2 t$ = Jumlah varian total

(Sugiyono, 2011:368)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas (harga r) hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan koefisien korelasi seperti pada tabel 8.

Tabel 8. tingkat keterandalan instrumen penelitian

Koefisien r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2011:373)

Data yang diperoleh dari uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kemudian dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan komputer melalui *software SPSS 20 for Windows*. Hasil perhitungan reliabilitas instumen tersaji dalam tabel 9 dan tabel 10.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penerapan Kelas Berpindah Menurut Guru

No	Jumlah Bulir	Indeks Reliabilitas	Keterangan
1	35	0,922	Tinggi

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penerapan Kelas Berpindah Menurut Siswa

No	Jumlah Bulir	Indeks Reliabilitas	Keterangan
1	30	0,897	Tinggi

Sesuai hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai reliabilitas instrumen penerapan kelas berpindah menurut guru sebesar 0,922 dan nilai reliabilitas instrumen penerapan kelas berpindah menurut siswa sebesar 0,897 menunjukkan bahwa instrumen mempunyai derajat keterandalan yang tinggi. Setelah instrumen penelitian telah memenuhi aspek valid dalam hal isi melalui *judgment expert* dan aspek valid serta reliabel dalam konstrak setelah diuji cobakan dilapangan maka, instrumen penelitian telah siap dijadikan alat untuk mengambil data.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dideskripsikan dengan strategi penjelasan beruntun (*sequential explanatory strategy*) berdasarkan pengumpulan dan analisis data kuantitatif.

1. Penyajian Data

a. Deskripsi

Yang dimaksud dengan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sukardi, 2005:86).

Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:199). Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti (Sukardi, 2005:86).

Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan (Jonathan Sarwono, 2006:138).

b. Tabel

Data nilai mentah yang didapat dari angket (kuesioner) kemuiian disajikan dalam bentuk tabel. Penyajian awal dilakukan dalam bentuk tabel karena lebih efisien dan cukup komunikatif. Berhubung instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala *Likert* maka bentuk data yang dihasilkan merupakan data interval. Dengan demikian penyajian awal data telah diperoleh dilakukan dengan menggunakan tabel data interval.

c. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah menyusun tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval dilakukan dengan memakai rumus *Sturges* sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

2) Menghitung rentang data (data tertinggi dikurangi data terendah)

3) Menghitung panjang kelas (rentang dibagi jumlah kelas)

4) Menyusun interval kelas

5) Memasukkan data guna mengetahui frekuensinya

d. Grafik

Setelah tabel dibuat, selanjutnya dibuat grafik batang (*histogram*) untuk dapat lebih melihat tampilan fisik dari data yang telah diperoleh.

1) Pengukuran gejala pusat (central tendency)

Untuk lebih memberikan penjelasan yang maksimal maka ketiga teknik pengukuran gejala pusat yang ada (Modus, Median, Mean) digunakan secara bersama-sama.

a) Menghitung Mean

1) Data Tunggal

$$M_e = \frac{\sum X_i}{n} \text{ -----(1)}$$

Keterangan:

Me = Mean

$\sum X_i$ = Jumlah nilai X ke i sampai ke n

n = jumlah individu

(Sugiyono, 2011:49)

2) Data Bergolong

$$M_e = \frac{\sum F_i X_i}{F_i} \text{ -----(2)}$$

Keterangan:

Me = Median

Fi = Jumlah data/sampel

FiXi = Hasil perkalian antara Fi pada tiap interval data dengan tanda kelas(Xi).

Tanda kelas (X_i) merupakan rata-rata dari batas bawah dan batas atas pada setiap interval data.

b) Menghitung Median

1) Data Tunggal

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya. Apabila data tunggal maka Median akan dapat diketahui dari nilai tengah setelah data diurutkan. Data yang jumlahnya ganjil, Median dapat langsung kita temukan. Jika data genap maka Median dapat ditentukan dengan dua angka yang ditengah dibagi dua (Sugiyono, 2011:48).

2) Data Bergolong

$$M_d = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \text{-----} (3)$$

Keterangan:

M_d = Median

b = Batas bawah dimana median akan terletak

n = Banyaknya data

f = Frekuensi kelas median

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

(Sugiyono, 2011:53)

c) Menghitung Modus

1) Data Tunggal

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2011:47). Apabila data tunggal Modus dapat langsung diketahui dari data yang paling sering muncul atau paling banyak frekuensinya.

2) Data Bergolong

Mencari modus untuk data bergolong menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \text{-----}(4)$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi pada kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi fekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2011:52)

2) Menghitung standar deviasi

Menghitung standar deviasi atau simpangan baku dari data tunggal dapat dihitung dengan rumus:

$$s = \sqrt{\left(\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}\right)} \text{-----(5)}$$

3) Patokan kualitas efektifitas

Patokan kualitas efektifitas berpedoman pada kategori penilaian. Rumus patokan kualitas efektifitas dan kategori penilaian tersaji pada tabel 11.

Tabel 11. Pedoman Penggolongan Total Nilai (Skor) Efektifitas

No	Rentang skor	Kategori
1	$X > X_i + 1,8SB$	Sangat Baik (SB)
2	$X_i + 0,6SB < X \leq X_i + 1,8SB$	Baik (B)
3	$X_i - 0,6SB < X \leq X_i + 0,6SB$	Cukup (C)
4	$X_i - 1,8SB < X \leq X_i - 0,6SB$	Kurang (K)
5	$X \leq X_i - 1,8SB$	Sangat Kurang (SK)

(Eko Putro Widiyoko, 2009: 138)

Keterangan:

X_i (Rerata Ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

S_{bi} (Simpangan Baku Ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

4) Persentase efektifitas

Untuk mencari persentase efektifitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase efektifitas} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimal angket}} \times 100\% \text{-----(6)}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam menganalisis data perlu adanya uji persyaratan analisis. Dalam penelitian ini uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan rumus Kolmogorov Smirnov menggunakan komputer melalui *software SPSS 20 for Windows*, yaitu:

$$D = \max [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan:

D = Deviasi absolut tertinggi

$S_{n1}(X)$ = Frekuensi Harapan

$S_{n2}(X)$ = Frekuensi Observasi (Sugiyono, 2011:156)

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal. Sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Kelas berpindah menurut guru	0,564	Normal
2	Kelas berpindah menurut siswa	0,145	Normal

Berdasarkan tabel 12 diatas menunjukan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sistem pembelajaran kelas berpindah (*moving class*) yang diterapkan di SMK Negeri 2 Pengasih adalah sistem kelas berpindah secara klasikal (kelompok), dimana perpindahan dilakukan sesuai kelompok mata pelajaran tertentu (Mata pelajaran produktif dan mata pelajaran normatif-adaptif). Penerapan sistem ini telah dilaksanakan sejak 7 Oktober 2009 sejak ditetapkannya SMK Negeri 2 Pengasih sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) (SK Direktur Pembinaan SMK Nomor: 4294/C5.3/Kep/KU/2009).

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2013 Menteri Pendidikan Nasional menghapus status sekolah dengan kategori Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). SMK Negeri 2 Pengasih yang sebelumnya dikategorikan sebagai salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) akhirnya beralih status menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN). Semua sekolah yang berstatus RSBI akan kembali menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN), namun dengan pengelolaan yang sama (Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo: Sri Mulatsih Damar Rahayu).

SMK Negeri 2 Pengasih merupakan salah satu sekolah yang terkena dampak penghapusan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), namun sekolah ini tetap menggunakan sistem pembelajaran kelas

berpindah (*moving class*) dengan tujuan untuk menjaga mutu pendidikan di lembaga tersebut.

1. Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah warga SMK Negeri 2 Pengasih yang meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Pelajaran Produktif, Guru Mata Pelajaran Normatif-Adaptif dan Siswa. Angket yang disebar sebanyak 238 buah sesuai dengan jumlah sampel 238 responden yang terdiri atas Guru Mata Pelajaran Produktif sebanyak 26 responden, Guru Mata Pelajaran Normatif-Adaptif sebanyak 18 responden dan Siswa sebanyak 194 responden.

Angket yang dibagikan kepada responden menggunakan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan kelompok responden dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif sesuai dengan penjabaran pada Bab III. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Distribusi responden sampel tersaji seperti pada tabel 13.

Tabel 13. Daftar Distribusi Responden Sampel Penelitian

No	Responden	Frekuensi	Presentase
1	Kepala Sekolah	1	0,41
2	Wakil Kepala Sekolah	2	0,83
3	Guru	44	18,26
4	Siswa	194	80,50
Jumlah		241	100

2. Hasil Penelitian

a. Tingkat Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah Menurut Guru

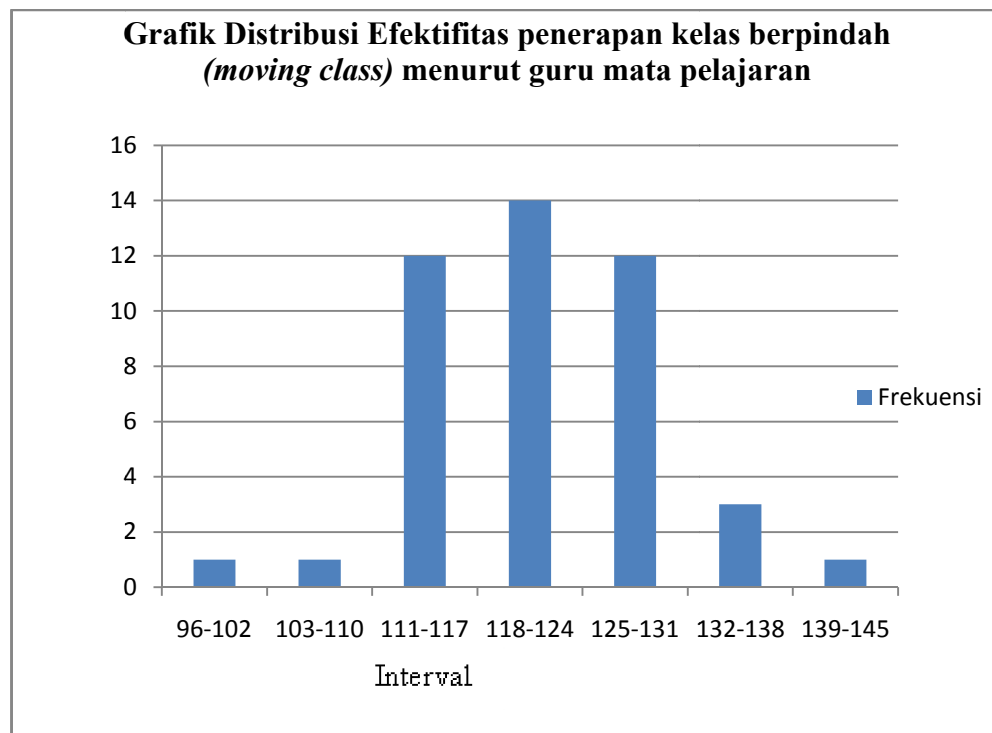
Mata Pelajaran

Data yang diperoleh dari responden sejumlah 44 guru, didapatkan nilai terendah 97, nilai tertinggi 145, *mean* 121,27, *median* 121, modus 121, simpangan baku 8,024 dan nilai rerata ideal 121,2727. Persentase efektivitas didapat sebesar 73,49%. Distribusi frekuensi efektivitas penerapan kelas berpindah menurut guru tersaji seperti pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah Menurut Guru

No	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	Kumulatif (%)
1	96-102	1	2,27	1	2,27
2	103-110	1	2,27	2	4,54
3	111-117	12	27,27	14	31,81
4	118-124	14	31,83	28	63,64
5	125-131	12	27,27	40	90,91
6	132-138	3	6,82	43	97,73
7	139-145	1	2,27	44	100

Berdasarkan data pada tabel distribusi diatas kemudian disajikan kedalam *histogram* seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Tingkat Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (*Moving Class*) Menurut Guru Mata Pelajaran

Kemudian dibuat tabel pedoman tingkat interpretasi efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) di SMK Negeri 2 Pengasih, yang tersaji pada tabel 15.

Tabel 15. Pedoman Kategori Interpretasi Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (*Moving Class*) Menurut Pandangan Guru Di SMK Negeri 2 Pengasih

No	Rentang Skor	Rentang Presentase Keidealan	Kategori
1	$X > 135,4$	$X > 82,06\%$	Sangat Baik (SB)
2	$125,8 < X \leq 135,4$	$76,24\% < X \leq 82,06\%$	Baik (B)
3	$116,2 < X \leq 125,8$	$70,42\% < X \leq 76,24\%$	Cukup (C)
4	$106,6 < X \leq 116,2$	$64,61\% < X \leq 70,42\%$	Kurang (K)
5	$X \leq 106,6$	$X \leq 64,61\%$	Sangat Kurang (SK)

Persentase efektivitas = mean absolute / skor tertinggi X 100%

Berdasarkan data pada tabel 14 dan tabel 15, bahwa efektifitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut pandangan guru di SMK Negeri 2 Pengasih dikategorikan Cukup dengan persentase nilai sebesar 73,49%. Sedangkan untuk persebaran responden (Guru) dalam memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kelas berpindah di SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Persebaran Penilaian Efektivitas menurut Guru Mata Pelajaran

No	Rentang Skor	Frekuensi				Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	Kumulatif (%)	
1	$X > 135,4$	1	2,3	1	2,3	Sangat Baik (SB)
2	$125,8 < X \leq 135,4$	6	13,6	7	15,9	Baik (B)
3	$116,2 < X \leq 125,8$	25	56,8	32	72,7	Cukup (C)
4	$106,6 < X \leq 116,2$	11	25	43	97,7	Kurang (K)
5	$X \leq 106,6$	1	2,3	44	100	Sangat Kurang (SK)

Berdasarkan analisa data pada tabel 16, persebaran responden dalam memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kelas berpindah (*moving class*) menurut guru mata pelajaran adalah cukup efektif. Hal tersebut berdasarkan persebaran responden sebesar 56,8% dari jumlah total responden menilai cukup.

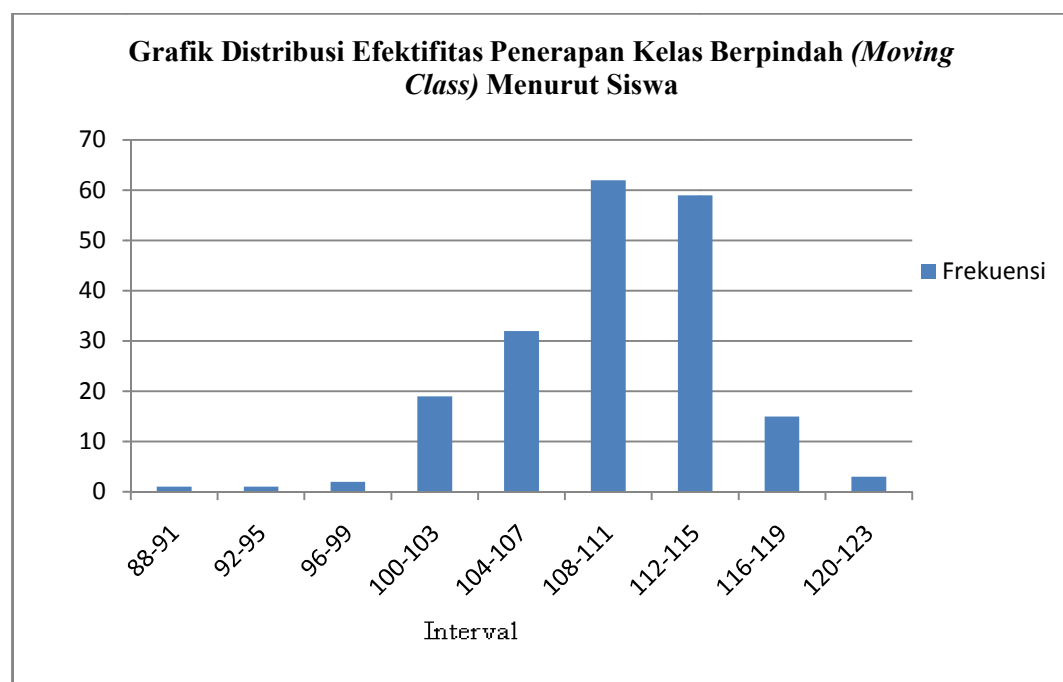
b. Tingkat Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah Menurut Siswa

Data yang diperoleh dari responden sejumlah 194 siswa, didapatkan nilai terendah 88, nilai tertinggi 123, *mean* 109,74, *median* 110, modus 109, simpangan baku 5,062 dan nilai rerata ideal 109,737. Persentase efektivitas didapat sebesar 73,16%. Distribusi frekuensi efektivitas penerapan kelas berpindah menurut siswa tersaji seperti pada tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah Menurut Siswa

No	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	Kumulatif (%)
1	88-91	1	0,52	1	0,52
2	92-95	1	0,52	2	1,04
3	96-99	2	1,03	4	2,07
4	100-103	19	9,79	23	11,86
5	104-105	32	16,49	55	28,35
6	108-111	62	31,96	117	60,31
7	112-115	59	30,41	176	90,72
8	116-119	15	7,73	191	98,45
9	120-123	3	1,55	194	100

Berdasarkan data pada tabel distribusi diatas kemudian disajikan kedalam *histogram* seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram tingkat efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut siswa

Kemudian dibuat tabel pedoman tingkat interpretasi efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) di SMK Negeri 2 Pengasih, yang tersaji pada tabel 18.

Tabel 18. Pedoman Kategori Interpretasi Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (*Moving Class*) Menurut Pandangan Siswa Di SMK Negeri 2 Pengasih

No	Rentang Skor	Rentang Presentase Keidealan	Kategori
1	$X > 120,49$	$X > 80,33\%$	Sangat Baik (SB)
2	$110,49 < X \leq 120,49$	$73,66\% < X \leq 82,06\%$	Baik (B)
3	$100,51 < X \leq 110,49$	$67,01\% < X \leq 73,66\%$	Cukup (C)
4	$90,51 < X \leq 100,51$	$60,34\% < X \leq 67,01\%$	Kurang (K)
5	$X \leq 90,51$	$X \leq 60,34\%$	Sangat Kurang (SK)

Persentase efektivitas = mean absolute / skor tertinggi X 100%

Berdasarkan data pada tabel 17 dan tabel 18, bahwa efektifitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut pandangan siswa di SMK Negeri 2 Pengasih dikategorikan Cukup dengan persentase sebesar 73,16%. Sedangkan untuk persebaran responden (Siswa) dalam memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kelas berpindah di SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Persebaran Penilaian Efektivitas menurut Siswa

No	Rentang Skor	Frekuensi				Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	Kumulatif (%)	
1	$X > 120,49$	1	0,5	1	0,5	Sangat Baik (SB)
2	$110,49 < X \leq 120,49$	76	39,2	77	39,7	Baik (B)
3	$100,51 < X \leq 110,49$	107	55,2	184	94,9	Cukup (C)
4	$90,51 < X \leq 100,51$	9	4,6	193	99,5	Kurang (K)
5	$X \leq 90,51$	1	0,5	194	100	Sangat Kurang (SK)

Berdasarkan analisa data pada tabel 19, persebaran responden dalam memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kelas berpindah

(*moving class*) menurut siswa adalah cukup efektif. Hal tersebut berdasarkan persebaran responden sebesar 55,2% dari jumlah total responden menilai cukup.

B. Pembahasan

Efektivitas penerapan kelas berpindah(*moving class*) di SMK Negeri

2 Pengasih

Pelaksanaan sistem kelas berpindah (*moving class*) merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kurangnya ruang kelas (jumlah kelas dan ruang kelas tidak sebanding). Dengan adanya kelas berpindah maka pembelajaran dapat dilaksanakan tanpa menelantarkan siswa sehingga tidak ada kelas pagi dan kelas siang (Wawancara dengan Kepala Sekolah).

Secara keseluruhan pelaksanaan sistem pembelajaran dengan kelas berpindah belum sepenuhnya sesuai pedoman pelaksanaan kelas berpindah. Seiring berjalannya waktu, SMK Negeri 2 Pengasih terus mengembangkan jumlah ruang kelas yang ada. Saat ini sedang dibangun beberapa gedung guna menunjang kegiatan pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran normatif-adaptif. Pelaksanaan kelas berpindah di SMK Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan sudah cukup efektif, mengingat jumlah ruang kelas yang tidak sebanding dengan jumlah kelas yang ada, namun sistem ini dapat berjalan dengan baik.

Persentase efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) di SMK Negeri 2 Pengasih menurut guru mata pelajaran adalah 73,49%. Angka tersebut didapat dari rerata nilai persentase efektivitas kelas

berpindah menurut guru dan nilai efektivitas kelas berpindah menurut siswa adalah 73,16%. Presentase tersebut telah memenuhi kriteria efektivitas yang cukup baik. Guru merupakan pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan kelas berpindah ini, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung pelaksanaan sistem kelas berpindah.

Infrastruktur yang ada SMK Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan sudah lengkap, meliputi fasilitas umum, ruang belajar, laboratorium dan ruang untuk organisasi siswa. Walaupun memiliki jumlah ruang kelas yang tak sebanding dengan jumlah kelas yang ada, penerapan kelas berpindah (*moving class*) berjalan dengan baik dan prestasi siswa tetap terjaga. Fasilitas Bursa Kerja Khusus (BKK) telah bekerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri baik dalam negeri maupun luar negeri, terbukti bahwa lulusan SMK Negeri 2 Pengasih terserap di perusahaan-perusahaan yang telah menjalin kerja sama dengan SMK Negeri 2 Pengasih.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, analisis data kuesioner pada guru mata pelajaran dan siswa di SMK Negeri 2 Pengasih, berikut ini merupakan pembahasan penerapan kelas berpindah:

1. Pembelajaran dengan kelas berpindah

Penerapan kelas berpindah pada mulanya sebagai salah satu syarat sekolah dengan kategori Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Sejalan dengan keterbatasan jumlah ruang kelas, maka

penerapan kelas berpindah (*moving class*) sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar (Rahmat Basuki: Juli 2013).

Kelas berpindah yang diterapkan di SMK Negeri 2 Pengasih adalah sistem kelas berpindah secara klasikal dimana kelas berpindah berdasarkan kelompok mata pelajaran. Guna mengoptimalkan penggunaan ruang kelas maka dibuat jadwal silang yaitu jadwal dengan ketentuan 1 (satu) hari pembelajaran untuk mata pelajaran normatif-adaptif dan 1 (satu) hari pembelajaran mata pelajaran produktif.

Misal skema yang digunakan adalah hari Senin pembelajaran untuk mata pelajaran produktif, Selasa pembelajaran untuk mata pelajaran normatif-adaptif. Skema tersebut berulang sampai Sabtu dengan menyesuaikan porsi mata pelajaran kelas tersebut. Untuk mata pelajaran produktif dilakukan selama 6 (enam) jam pelajaran yang dimulai pukul 7.30 sampai pukul 12.00 WIB, untuk 1 (satu) jam pelajaran adalah 45 menit. Pada saat pelajaran sudah masuk jam yang ke 4 (empat) siswa diberi waktu untuk istirahat selama 15 menit. Untuk jam ke 7 sampai jam ke 10 atau tepatnya pukul 12.30 sampai pukul 15.30 WIB digunakan untuk praktikum kelas XI. Khusus untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran produktif dimulai dari pukul 7.30 sampai pukul 15.30 WIB. Sedangkan untuk pembelajaran mata pelajaran normatif-adaptif dimulai dari pukul 7.30 sampai pukul 14.00 WIB.

2. Fasilitas sekolah

Fasilitas yang tersedia di SMK Negeri 2 Pengasih sudah cukup lengkap, fasilitas umum meliputi aula, masjid, kantin, lapangan olahraga, toilet, ruang kegiatan kesiswaan, laboratorium mata pelajaran produktif dan laboratorium mata pelajaran normatif-adaptif, dan fasilitas penunjang lainnya.

Fasilitas sekolah sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran, seperti aula digunakan untuk pembelajaran olahraga disaat cuaca tidak mendukung untuk kegiatan di lapangan. Masjid digunakan untuk kegiatan pembelajaran keagamaan apabila ruang kelas digunakan untuk kegiatan yang sifatnya mendadak.

SMK Negeri 2 Pengasih juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang bakat siswa, dengan adanya ruang untuk berorganisasi seperti: Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Pecinta Alam (PA), Teater, Pramuka, Rohis, Palang Merah Remaja (PMR) dan lain sebagainya. Sekolah memberikan fasilitas ruang dan kelengkapannya guna menunjang kelancaran dan meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan organisasi tersebut.

3. Sarana dan prasarana

Guna mendukung penerapan kelas berpindah (*moving class*) sarana dan prasarana terus ditambah. Jumlah ruang kelas yang belum seimbang dengan jumlah kelas menjadi masalah ketika menggunakan sistem kelas menetap. Dengan penerapan kelas berpindah

mengoptimalkan penggunaan ruang kelas, dimana penggunaan ruang kelas akan maksimal ketika pembelajaran berlangsung sebab didalam ruang kelas tersebut telah tersedia media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, terutama pada mata pelajaran produktif.

Media pembelajaran untuk setiap kelas belum sepenuhnya sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan, hal ini disebabkan beberapa ruang kelas digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran lain. Media pembelajaran yang ada dalam satu ruang kelas teori adalah papan tulis (*white board*), spidol, penghapus dan LCD proyektor yang penggunaannya secara bergantian dan disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran mengingat belum semua kelas mempunyai LCD proyektor.

4. Kurikulum

Kelas berpindah dapat menyesuaikan dengan kurikulum pendidikan apa saja, saat ini kurikulum yang digunakan SMK Negeri 2 Pengasih adalah kurikulum 2013. Dengan kurikulum tersebut akan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, sehingga tercapai tujuan dari kurikulum tersebut.

5. Administrasi guru dan siswa

Administrasi guru dan siswa terpusat disatu tempat terpadu. Untuk administrasi guru terpusat di ruang guru, dimana ruang guru dikelompokkan berdasarkan jurusan dan jenis mata pelajaran.

Pengelompokan tersebut berdasarkan mata pelajaran yang meliputi: mata pelajaran produktif dikelompokkan berdasarkan jurusan dan mata pelajaran normatif-adaptif menjadi satu.

Administrasi untuk siswa terpadu di ruang tata usaha SMK Negeri 2 Pengasih. Administrasi kelas baik untuk guru dan siswa tersedia dalam kelompok kelas, untuk masing-masing mempunyai buku administrasi tersendiri. Administrasi siswa didalam kelas berupa buku presensi dan buku kemajuan kelas. Pemantauan siswa yang tidak berangkat sekolah dilakukan oleh pegawai tata usaha. Pemantauan dilakukan dengan mendatangi perkelas guna mengumpulkan data siswa yang tidak masuk sekolah.

6. Sikap warga sekolah

Sesuai dengan tujuan penerapan kelas berpindah (*moving class*) yaitu mendekatkan warga sekolah satu dengan yang lain. Dengan penerapan kelas berpindah terdapat siswa dan guru terlambat masuk kedalam kelas karena jarak yang agak jauh antar ruang kelas, meskipun telah diberikan waktu perpindahan kelas sebesar 5 (lima) menit.

Guru lebih nyaman dengan penerapan kelas berpindah, begitu juga dengan siswa. Siswa merasa tidak jenuh saat menerima pembelajaran selanjutnya, karena saat pindah kelas siswa menjadi lebih segar, rileks dan tidak tegang.

Hubungan guru dan siswa lebih baik dan saling mengenal satu sama lain. Begitu juga dengan karyawan yang ada di SMK Negeri 2 Pengasih.

7. Keuntungan

Sistem pembelajaran kelas berpindah (*moving class*) mempunyai keuntungan sebagai berikut:

- a. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dianjurkan menggunakan sistem pembelajaran kelas berpindah (*moving class*) guna mengefisienkan waktu pembelajaran.
- b. Sistem pembelajaran kelas berpindah (*moving class*) sebagai solusi atas kurangnya ruang kelas khususnya untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- c. Dengan kelas berpindah dapat mengoptimalkan penggunaan ruang kelas dan bengkel (laboratorium).
- d. Siswa menjadi tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena setiap mata pelajaran siswa berpindah sesuai jadwal mata pelajaran.

8. Kelemahan

Sistem pembelajaran kelas berpindah (*moving class*) mempunyai kelemahan sebagai berikut:

- a. Pengawasan terhadap siswa kurang optimal karena kelas yang digunakan selalu berpindah-pindah.

- b. Jarak ruang kelas yang berjauhan dapat menghambat kegiatan pembelajaran yang dikarenakan keterlambatan siswa dan guru masuk kedalam kelas.
- c. Kesempatan siswa untuk membolos sekolah tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Hasil penelitian ini terbatas dan hanya berlaku pada penerapan kelas berpindah (*moving class*) di SMK Negeri 2 Pengasih dan tidak berlaku untuk penerapan kelas berpindah (*moving class*) di SMK atau SMA lain pada umumnya.
2. Penelitian ini masih terbatas pada waktu pengerjaan dan dana. Karena penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan data dari responden. Besarnya populasi dan sampel yang digunakan, maka dana yang dikeluarkan juga dibatasi hanya pada sampel yang dibutuhkan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan populasi yang ada di SMK Negeri 2 Pengasih dimana Penerapan Kelas Berpindah (*Moving Class*) dilaksanakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut guru mata pelajaran dan siswa serta diperkuat dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Pengasih sudah cukup efektif.
2. Secara keseluruhan efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut guru di SMK Negeri 2 Pengasih memenuhi kategori cukup baik dengan persentase sebesar 73,49%.
3. Secara keseluruhan efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) menurut siswa di SMK Negeri 2 Pengasih memenuhi kategori cukup baik dengan persentase sebesar 73,16%.

Selain hal tersebut, ada beberapa keuntungan sistem pembelajaran kelas berpindah (*moving class*) antara lain:

- a. Penerapan kelas berpindah (*moving class*) mempunyai efektivitas yang tinggi dalam mengatasi permasalahan kekurangan ruang kelas.
- b. Penerapan kelas berpindah (*moving class*) di SMK Negeri 2 Pengasih secara klasikan yaitu perpindahan berdasarkan kelompok mata pelajaran (mata pelajaran produktif dan mata pelajaran normatif-

adaptif) sehingga dapat mengoptimalkan ruang kelas dan laboratorium (bengkel) yang ada.

- c. Penerapan kelas berpindah dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.
- d. Kegiatan pembelajaran dengan sistem kelas berpindah (*moving class*) telah berjalan dengan baik, termasuk penjadwalan, perpindahan kelas saat pergantian jam pelajaran dan administrasi guru dan siswa.
- e. Penerapan kelas berpindah tidak harus dengan jumlah ruang kelas yang banyak, karena kelas berpindah (*moving class*) menjadi solusi kekurangan jumlah ruang kelas khususnya untuk SMK Negeri 2 Pengasih dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada umumnya.

B. Saran

1. Setelah diketahui penerapan kelas berpindah mempunyai efektivitas yang cukup baik, penerapan sistem ini harus dilanjutkan dengan pengembangan sarana penunjang kegiatan pembelajaran seperti media pembelajaran berbasis multimedia.
2. Jumlah ruang kelas untuk mata pelajaran normatif-adaptif hendaknya ditambah, dan jarak antara ruang kelas untuk mata pelajaran produktif (bengkel) dengan ruang kelas untuk mata pelajaran normatif-adaptif tidak berjauhan.

3. Pengawasan terhadap siswa perlu ditingkatkan karena pada saat pergantian jam pelajaran karena terdapat siswa yang tidak langsung masuk kedalam kelas sesuai jadwal, serta untuk menanggulangi siswa bolos sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Ghufro, dkk. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press
- Asummpta Agung Pridayani. (2010). Skripsi: *Pelaksanaan Moving Class di SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. FISE UNY
- Bedeian, Arthur G. (1991). *Organization (Theory and Design)*. University of Colorado at Denver.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2010). *Juknis Pelaksanaan Sistem Belajar Moving Class di SMA*. Diakses pada 07 Februari 2013 dari: https://docs.google.com/document/d/1ZTsl7z4NVfmjS3JTc9iXZSkDLB_FU8jRHLjnn83jN0lw/edit
- Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2009). *Penetapan SMK Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI)*. Diakses pada 01 Agustus 2013 dari: <http://www.ditpsmk.net/sbi/SK%20RSBI.pdf>
- Eko Putro Widiyoko. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Grendi H., Nur H., & Poerwanti, H.P. (2011). *Implementasi Sistem Pembelajaran Pindah Kelas (Moving Class) Pada Bidang Studi Sosiologi SMA di Kabupaten Bantul*. Laporan Penelitian. FIS UNY
- Hamid Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Khaerudin. (2007). *Penerapan Sistem Moving Class*. Diakses pada 02 Februari 2013 dari: <http://www.alkausar.org>
- Martani Husaini dan Hari Lubis S.B. (1987). *Teori Organization (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Indonesia
- Made Wena. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia

- Nanang Prabawa. (2009). Skripsi: *Pembelajaran Sejarah Dengan Model Moving Class di SMA Negeri 1 Bantul Tahun 2009/2010*. FISE UNY
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional republik Indonesia. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diakses pada 23 Januari 2013 dari: http://www.aimsindonesia.or.id/uploads/20130729141205.Permendiknas_No_22_Th_2006.pdf
- Restu Kurniasari. (2008). Skripsi: *Efektivitas Moving Class Terhadap Partisipasi, Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKN di SMA Negeri 2 Wates*. FISE UNY
- Richard M Steers. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Riduwan. (2002). *Variabel-Variabel Penelitian*. Jakarta: Alfabeta
- Soewarno Handyaningrat. (1994). *Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Stufflebeam, D.L, et al. (1971). *Educational Evaluation and Decisions Making*. Ithaca: F.E. Peacock.
- Sudjana. (2001). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Teguh Wahyono. (2012). *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Tribun Jogja. (2013). *Disdik Kulon Progo Tak Persoalkan Penghapusan RSBI*. Diakses pada 15 Februari 2013 dari: <http://jogja.tribunnews.com/2013/01/09/disdik-kulonprogo-tak-persoalkan-penghapusan-rsbi>

Wahyu Widyaningsih. (2010). Skripsi: *Pelaksanaan Penjadwalan Moving Class di SMA Negeri 3 Bantul sebagai Rintisan Sekolah Kategori Mandiri*. FISE UNY

Wiyarsih. (2008). *Moving Class*. Diakses pada 02 Februari 2013 dari: <http://wiyarsih.staff.ugm.ac.id>

Lampiran 1

Instrumen Penelitian



Instrumen Penelitian

**Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (*Moving Class*)
di SMK Negeri 2 Pengasih**

**oleh:
Triyono
09502244008**

**Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
2013**

ANGKET PENELITIAN

RESPONDEN : GURU

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:
Mata pelajaran yang di ampu	:
Usia *)	: <input type="checkbox"/> <25 <input type="checkbox"/> 25-42 <input type="checkbox"/> 42-60 <input type="checkbox"/> >60
Jabatan dalam struktur organisasi sekolah	:

Keterangan *) pilih sesuai dengan member tanda pada kotak (☐)

Dalam angket ini diberikan empat (5) alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang anda pilih.

Seluruh pernyataan atau pertanyaan berikut terkait dengan sistem kelas berpindah (*moving class*)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kelas berpindah mempunyai tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar.					
2.	Dengan penerapan kelas berpindah siswa tidak jenuh dalam menerima materi pembelajaran.					
3.	Penerapan kelas berpindah membuat guru menjadi lebih siap dalam menyiapkan materi dan media pembelajaran.					
4.	Dengan kelas berpindah menjadikan suatu ruang kelas mencirikan mata pelajaran tertentu.					
5.	Sarana dan prasarana ruang kelas lengkap dan sesuai mata pelajaran yang bersangkutan.					
6.	Siswa dan guru diberi toleransi waktu keterlambatan 10 menit diluar waktu perpindahan selama 5 menit.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
7.	Pada saat pergantian jam pelajaran, saya menyiapkan materi pembelajaran untuk kelas yang lain.					
8.	Kadang saya datang terlambat masuk ke dalam kelas.					
9.	Pemantauan siswa menjadi sulit dengan penerapan kelas berpindah.					
10.	Tata letak ruangan di sekolah ini sudah baik, guna mendukung penerapan kelas berpindah.					
11.	Kurikulum 2013 mendukung penerapan kelas berpindah.					
12.	SMK Negeri 2 Pengasih menggunakan kurikulum 2013.					
13.	Penjadwalan dalam sistem kelas berpindah memudahkan dalam pembelajaran produktif dan normatif-adaptif.					
14.	Sarana dan prasarana ruang kelas cukup memadai guna mendukung kegiatan pembelajaran.					
15.	Jumlah ruang belajar yang banyak merupakan salah satu syarat dari penerapan kelas berpindah.					
16.	Setiap guru mempunyai ruangan kelas sendiri dan bertanggung jawab atas ruangan kelas tersebut.					
17.	Guru mengisi administrasi guru dan siswa (mengisi presensi siswa, mengisi buku kemajuan kelas, dll).					
18.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan media pembelajaran yang ada di ruang kelas guna mendukung kegiatan pembelajaran.					
19.	Kebersihan dan kelengkapan ruang kelas menjadi tidak terawat karena penerapan kelas berpindah.					
20.	Jumlah ruang kelas di sekolahan ini tidak sepadan dengan jumlah kelas yang ada.					
21.	Prestasi belajar siswa dari waktu ke waktu selalu mengalami peningkatan.					
22.	Fasilitas umum (masjid, kantin, lapangan olahraga, dll) lengkap dan berfungsi dengan baik.					
23.	Saya merasa nyaman dengan sistem kelas berpindah ini.					
24.	Hubungan antara guru, siswa dan warga sekolah lainnya selalu terjaga dan harmonis.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
25.	Dengan penerapan kelas berpindah mengoptimalkan pembelajaran dan sebagai solusi kurangnya ruang kelas.					
26.	Warga sekolah (Guru, Karyawan dan siswa) menjadi lebih akrab karena sering bertemu baik disaat pergantian pelajaran maupun saat istirahat.					
27.	Siswa sering kelelahan dengan sistem kelas berpindah karena harus membawa barang bawaan kemana siswa pergi.					
28.	Ruang guru memadai dengan jumlah guru yang ada baik ruang guru mata pelajaran produktif maupun mata pelajaran normatif-adaptif.					
29.	Tersedia laboratorium untuk mata pelajaran normatif-adaptif.					
30.	Tersedia bengkel untuk mata pelajaran produktif.					
31.	Guru membuat silabus sesuai mata pelajaran yang diampu dan menyampaikan kepada siswa.					
32.	Guru membuat program tahunan guna menempatkan mata pelajaran sesuai dengan kemampuan siswa.					
33.	Sistem kelas berpindah tetap dilanjutkan guna mengoptimalkan jumlah ruang kelas yang ada dan meningkatkan prestasi belajar siswa.					

ANGKET PENELITIAN

RESPONDEN : SISWA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:
Kelas	:
Jurusan	:

Dalam angket ini diberikan empat (5) alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang anda pilih.

Seluruh pernyataan atau pertanyaan berikut terkait dengan sistem kelas berpindah (*moving class*).

No	Konteks	SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kelas berpindah mempunyai tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar.					
2.	Saya merasa tidak jenuh dengan penerapan kelas berpindah, karena suasana kelas yang berbeda-beda.					
3.	Dengan kelas berpindah membuat saya menjadi lebih siap dalam menerima pembelajaran.					
4.	Kelas berpindah menjadikan suatu ruang kelas mencirikan mata pelajaran tertentu.					
5.	Sarana dan prasarana ruang kelas lengkap dan sesuai mata pelajaran yang bersangkutan.					
6.	Penerapan kelas berpindah menekankan siswa untuk disiplin terhadap waktu.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
7.	Guru dan siswa diberi toleransi waktu keterlambatan 10 menit diluar waktu perpindahan selama 5 menit.					
8.	Pada saat pergantian jam pelajaran saya segera menuju ruang kelas selanjutnya, sesuai jadwal.					
9.	Saya terkadang datang terlambat masuk ke dalam kelas.					
10.	Dengan kelas berpindah memberikan kesempatan untuk membolos.					
11.	Saya harus membawa barang bawaan kemana saya pergi.					
12.	Tata letak ruangan di sekolah ini sudah baik, guna mendukung penerapan kelas berpindah.					
13.	Penjadwalan dalam sistem kelas berpindah memudahkan dalam pembelajaran produktif dan normatif-adaptif.					
14.	Jika ada kegiatan mendadak yang menggunakan ruang kelas, maka mengganggu kegiatan pembelajaran siswa yang menggunakan ruang tersebut.					
15.	Jumlah ruang kelas di sekolah ini masih kurang.					
16.	Guru mengisi administrasi guru dan siswa (mengisi presensi siswa, mengisi buku kemajuan kelas, dll).					
17.	Kebersihan dan kelengkapan kelas menjadi tidak terawat dengan penerapan kelas berpindah.					
18.	Fasilitas ruang kelas memadai guna mendukung kegiatan pembelajaran.					
19.	Peralatan praktikum yang tersedia di laboratorium memadai guna mendukung kegiatan pembelajaran produktif dan normatif-adaptif.					
20.	Guru sudah menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di ruang kelas dengan optimal.					
21.	Di SMK Negeri 2 Pengasih, jumlah ruang kelas tidak sebanding dengan jumlah kelas yang ada.					
22.	Jarak kelas satu dengan yang lain berjauhan.					
23.	Kelas berpindah merupakan solusi kekurangan ruang kelas.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
24.	Fasilitas umum (masjid, kantin, lapangan olahraga, dll) lengkap dan berfungsi dengan baik.					
25.	Saya merasa nyaman dengan penerapan kelas berpindah.					
26.	Saya lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena suasana masing-masing kelas berbeda-beda.					
27.	Saya lebih mengenal lingkungan dan warga sekolah (siswa, guru dan karyawan) dengan penerapan kelas berpindah.					
28.	Guru dan siswa lebih akrab dengan penerapan kelas berpindah.					
29.	Dengan sistem kelas berpindah prestasi belajar saya meningkat.					
30.	Sistem kelas berpindah tetap dilanjutkan guna mengoptimalkan jumlah ruang kelas yang ada dan meningkatkan prestasi belajar siswa.					

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah diberlakukannya sistem pembelajaran kelas berpindah?
2. Mengapa menggunakan sistem ini dan apa tujuannya?
3. Apakah pelaksanaan pembelajaran dengan sistem kelas berpindah (moving class) sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan sistem ini?
4. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan sistem ini?
5. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan sistem ini?
6. Bagaimana menganalisis faktor penghambat pelaksanaan sistem ini dan bagaimana cara menanggulangnya?
7. Bagaimana kenyamanan dan motivasi belajar peserta didik dengan sistem kelas berpindah tersebut?
8. Bagaimana kenyamanan dan motivasi pendidik dalam pembelajaran dengan sistem tersebut?
9. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana guna mendukung terlaksananya sistem tersebut?
10. Bagaimana ketersediaan media belajar pada setiap ruangan?
11. Bagaimana kesesuaian kurikulum yang digunakan terhadap program kelas berpindah tersebut?
12. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan penerapan sistem ini?

Lampiran 2

Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Slamet, M.Pd

Instansi : Fakultas Teknik UNY

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **"Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (*Moving Class*) Di SMK Negeri 2 Pengasih"** oleh :

Nama : Triyono

NIM : 09502244008

Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka perbaikan dan saran - saran untuk penulis adalah :

1. Ada beberapa perbaikan redaksional dan beberapa item instrumen
2. Ada kalimat yg rancu thg hrs diganti supaya tidak menimbulkan responden

dan selanjutnya instrumen ini kami nyatakan ~~tidak~~ **kurang/ cukup/ sangat*** valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Validator,



Drs. Slamet, M.Pd

NIP. 19510303 197803 1 004

)* Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Djoko Santoso, M.Pd

Instansi : Fakultas Teknik UNY

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah (*Moving Class*) Di SMK Negeri 2 Pengasih** oleh :

Nama : Triyono

NIM : 09502244008

Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen

maka perbaikan dan saran - saran untuk penulis adalah :

Hibernia tinggal di dalam alam perungguan. Ketika itu
 ada satu raja di Hibernia yang bernama Macbeth
 yang telah berkuasa.
 Kekuasaan yang berkuasa pada waktu itu.

dan selanjutnya instrumen ini kami nyatakan **tidak/ kurang/ cukup/ sangat)*** valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Yogyakarta, 2 Juli 2013

Validator,



Drs. Djoko Santoso, M.Pd
NIP. 19580422 198403 1 002

)* Coret yang tidak perlu

Tabulasi Data Uji Coba Penerapan Kelas Berpindah Menurut Guru

[illegible]

							Nomor Item																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
--	--	--	--	--	--	--	------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Instrumen Penerapan Kelas Berpindah Menurut Guru

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	35

Alpha Cronbach sebesar 0,922 ($0,922 > 0,60$) menunjukkan bahwa Variabel pada guru adalah **Reliabel**.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	116,8125	214,802	,548	,920
VAR00002	116,6563	216,749	,629	,919
VAR00003	116,6875	214,673	,671	,919
VAR00004	116,8750	220,565	,432	,921
VAR00005	116,9063	220,281	,342	,922
VAR00006	116,9688	217,902	,330	,923
VAR00007	116,9375	212,512	,674	,918
VAR00008	116,9063	214,023	,572	,919
VAR00009	116,8438	222,007	,264	,923
VAR00010	116,7813	217,015	,560	,920
VAR00011	116,6563	214,491	,603	,919
VAR00012	116,8125	213,190	,534	,920
VAR00013	116,7500	221,742	,389	,921
VAR00014	116,8438	220,910	,416	,921
VAR00015	116,7813	218,951	,456	,921
VAR00016	116,8125	213,577	,683	,918
VAR00017	117,2500	219,484	,456	,921
VAR00018	117,0938	218,668	,555	,920
VAR00019	116,7500	220,645	,343	,922
VAR00020	117,3125	214,738	,444	,921
VAR00021	117,1250	215,210	,436	,921
VAR00022	117,2188	213,918	,476	,921
VAR00023	117,0625	220,964	,408	,921
VAR00024	117,2813	213,434	,506	,920
VAR00025	116,8750	221,274	,389	,921
VAR00026	116,7500	214,194	,670	,919

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00027	117,7813	211,467	,581	,919
VAR00028	117,0625	209,093	,540	,920
VAR00029	117,1563	217,491	,353	,922
VAR00030	117,2813	211,822	,592	,919
VAR00031	117,2188	215,854	,442	,921
VAR00032	117,5000	208,452	,669	,918
VAR00033	117,1875	214,093	,403	,922
VAR00034	117,8125	209,641	,527	,920
VAR00035	117,1875	205,964	,523	,921

Pertanyaan P6 dan P9 memiliki nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) kurang dari r tabel untuk $n = 35$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu 0,334 sehingga dikatakan variabel P6 dan P9 pertanyaan tersebut **Tidak Valid**.

Instrumen Penerapan Kelas Berpindah Menurut Siswa

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	30

Alpha Cronbach sebesar 0,897 ($0,897 > 0,60$) menunjukkan bahwa Variabel pada guru adalah **Reliabel**.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	179,8438	666,910	,567	,735
VAR00002	180,2500	670,839	,517	,736
VAR00003	181,5000	672,194	,405	,737
VAR00004	180,7188	662,660	,606	,733
VAR00005	181,0313	664,096	,544	,734
VAR00006	181,5625	670,060	,416	,736
VAR00007	180,9063	668,604	,449	,736
VAR00008	180,5313	661,741	,465	,733
VAR00009	180,4375	663,028	,593	,733
VAR00010	180,7813	670,628	,514	,736
VAR00011	180,5000	666,968	,503	,735
VAR00012	180,0938	668,152	,639	,735
VAR00013	180,6875	657,577	,586	,731
VAR00014	180,3125	669,125	,446	,736
VAR00015	181,0625	672,706	,468	,737
VAR00016	180,0938	677,249	,405	,739
VAR00017	180,5625	662,512	,518	,733
VAR00018	180,0313	668,418	,583	,735
VAR00019	180,1563	666,072	,532	,734
VAR00020	179,8438	676,265	,409	,739
VAR00021	180,5625	664,190	,455	,734
VAR00022	181,3125	665,383	,528	,734
VAR00023	180,1250	668,565	,495	,736

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00024	180,0625	668,899	,537	,736
VAR00025	180,0938	667,314	,549	,735
VAR00026	179,7188	674,338	,402	,738
VAR00027	180,2813	665,434	,600	,734
VAR00028	180,0000	678,000	,414	,739
VAR00029	180,4063	664,249	,494	,734
VAR00030	179,7813	675,918	,432	,738

Pertanyaan memiliki nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel untuk $n = 30$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu 0,361 sehingga dikatakan semua variabel pertanyaan tersebut **Valid**.

Lampiran 3

*Tabulasi Data &
Statistik Deskriptif*

HASIL WAWANCARAP

Nara Sumber : Kepala SMK N 2 Pengasih (H. Rahmat Basuki, M.Pd)

Waktu : 10 Agustus 2013

1. Bagaimana sejarah diberlakukannya sistem pembelajaran kelas berpindah?

Jawab: Kelas berpindah diberlakukan mulai tanggal , atas dasar status sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) SK (Surat Keputusan) Nomor: 4294/C5.3/Kep/KU/2009 dari Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Mengapa menggunakan sistem ini dan apa tujuannya?

Jawab: Kurangnya ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran serta untuk menghindari terjadinya pembelajaran pagi dan siang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pembelajaran dengan kelas berpindah mempunyai tujuan yaitu: mempermudah penjadwalan kegiatan pembelajaran (jadwal kelompok mata pelajaran produktif dan mata pelajaran normatif-adaptif), mengefisiensikan ruang kelas yang ada guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Apakah pelaksanaan pembelajaran dengan sistem kelas berpindah (moving class) sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan sistem ini?

Jawab: Pelaksanaan kelas berpindah sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan sistem tersebut.

4. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan sistem ini?

Jawab: Keterbatasan kelas, sehingga penggunaan sistem ini sangat mendukung. Pengelompokan ruang kelas untuk mata pelajaran

produktif dan mata pelajaran normatif-adaptif. Jarak antar ruang kelas yang tidak berjauhan.

5. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan sistem ini?

Jawab: Masalah jadwal yang sering bentrok, terutama untuk mata pelajaran normatif-adaptif. Siswa terlantar apabila ada kegiatan diluar pembelajaran yang membutuhkan ruang (Misal: Seminar, sosialisasi, dan lain-lain).

6. Bagaimana menganalisis faktor penghambat pelaksanaan sistem ini dan bagaimana cara menanggulangnya?

Jawab: Menganalisis masalah yang timbul atas pelaksanaan kelas berpindah dengan menampung aspirasi dari siswa dan guru serta membahasnya dirapat guru, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah guna menentukan suatu kebijakan.

7. Bagaimana kenyamanan dan motivasi belajar peserta didik dengan sistem kelas berpindah tersebut?

Jawab: Siswa merasa nyaman dengan kelas berpindah, mereka menjadi tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Namun siswa terkadang terlambat masuk kelas.

8. Bagaimana kenyamanan dan motivasi pendidik dalam pembelajaran dengan sistem tersebut?

Jawab: Pendidik merasa nyaman, karena pendidik hanya mempunyai satu ruang saja. Dengan adanya media pembelajaran yang tersedia disetiap ruang kelas.

9. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana guna mendukung terlaksananya sistem tersebut?

Jawab: Sarana dan prasarana sudah mendukung, peralatan laboratorium mata pelajaran produktif dan mata pelajaran normatif-adaptif mendukung. Jumlah ruang kelas untuk mata pelajaran normatif-adaptif masih kurang, namun sudah ada solusi dengan dibangunnya gedung baru.

10. Bagaimana ketersediaan media belajar pada setiap ruangan?

Jawab: Media pembelajaran yang ada sebagian besar sudah mencukupi dan mendukung kegiatan pembelajaran.

11. Bagaimana kesesuaian kurikulum yang digunakan terhadap program kelas berpindah tersebut?

Jawab: Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 2 Pengasih sangat mendukung sistem pembelajaran kelas berpindah (*Moving Class*).

12. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan penerapan sistem ini?

Jawab: Prestasi belajar siswa dengan penerapan kelas berpindah meningkat dan siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penyerapan lulusan di dunia usaha/dunia industri (DU/DI) optimal dengan bantuan Bursa Kerja Khusus (BKK).

[illegible]

									Nomor Item																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

								Nomor Item																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
--	--	--	--	--	--	--	--	------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	Jumlah
Nomor	R168	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	114
Responden	R169	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	111
	R170	5	4	4	4	5	5	4	4	5	2	2	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	116
	R171	5	5	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	112
	R172	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	2	107
	R173	2	3	4	5	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	105
	R174	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	101
	R175	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	104
	R176	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	5	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	102
	R177	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	2	3	3	3	3	103
	R178	4	3	4	4	3	2	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	116
	R179	5	4	3	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	114
	R180	5	4	4	4	5	4	3	4	2	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	112
	R181	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	103
	R182	3	4	4	3	5	4	3	5	4	3	3	3	4	5	4	4	3	2	4	5	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	112
	R183	5	3	4	4	3	5	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	3	5	2	3	4	3	5	3	108
	R184	5	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	119
	R185	2	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	5	116
	R186	3	5	3	3	4	4	3	2	2	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	111
	R187	2	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	109
	R188	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	2	3	2	3	2	5	3	5	106
	R189	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	116
	R190	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	3	2	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	116

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

PENERAPAN KELAS BERPINDAH (*MOVING CLASS*) MENURUT GURU

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		121,2727
Std. Error of Mean		1,20971
Median		121,0000
Mode		121,00
Std. Deviation		8,02428
Range		48,00
Minimum		97,00
Maximum		145,00
Sum		5336,00

PENERAPAN KELAS BERPINDAH (*MOVING CLASS*) MENURUT GURU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	97,00	1	2,3	2,3	2,3
	108,00	1	2,3	2,3	4,5
	112,00	3	6,8	6,8	11,4
	114,00	2	4,5	4,5	15,9
	115,00	4	9,1	9,1	25,0
	116,00	1	2,3	2,3	27,3
	117,00	2	4,5	4,5	31,8
	118,00	1	2,3	2,3	34,1
	119,00	1	2,3	2,3	36,4
	120,00	1	2,3	2,3	38,6
	121,00	7	15,9	15,9	54,5
	122,00	3	6,8	6,8	61,4
	123,00	1	2,3	2,3	63,6
	125,00	3	6,8	6,8	70,5
	126,00	6	13,6	13,6	84,1
	127,00	1	2,3	2,3	86,4
	129,00	1	2,3	2,3	88,6
	130,00	1	2,3	2,3	90,9
	133,00	1	2,3	2,3	93,2
	134,00	1	2,3	2,3	95,5
	135,00	1	2,3	2,3	97,7
	145,00	1	2,3	2,3	100,0
Total		44	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet1] C:\Users\Djhono\Documents\Skripsiku Fix\Mean median.sav

Statistics

PENERAPAN KELAS BERPINDAH (*MOVING CLASS*) MENURUT SISWA

N	Valid	194
	Missing	0
Mean		109,74
Std. Error of Mean		,363
Median		110,00
Mode		109 ^a
Std. Deviation		5,062
Variance		25,625
Range		35
Minimum		88
Maximum		123
Sum		21289

a. Multiple modes exist.
The smallest value is
shown

PENERAPAN KELAS BERPINDAH (*MOVING CLASS*) MENURUT SISWA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	88	1	,5	,5	,5
	93	1	,5	,5	1,0
	96	1	,5	,5	1,5
	98	1	,5	,5	2,1
	100	2	1,0	1,0	3,1
	101	4	2,1	2,1	5,2
	102	6	3,1	3,1	8,2
	103	7	3,6	3,6	11,9
	104	6	3,1	3,1	14,9
	105	8	4,1	4,1	19,1
	106	6	3,1	3,1	22,2
	107	12	6,2	6,2	28,4
	108	15	7,7	7,7	36,1
	109	18	9,3	9,3	45,4
	110	15	7,7	7,7	53,1
	111	14	7,2	7,2	60,3
	112	18	9,3	9,3	69,6
	113	14	7,2	7,2	76,8
	114	16	8,2	8,2	85,1
	115	11	5,7	5,7	90,7
	116	7	3,6	3,6	94,3
	117	2	1,0	1,0	95,4
	118	3	1,5	1,5	96,9
	119	3	1,5	1,5	98,5
	120	2	1,0	1,0	99,5
	123	1	,5	,5	100,0
Total		194	100,0	100,0	

Npar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001	VAR00002
N		44	194
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	121,2727	109,7371
	Std. Deviation	8,02428	5,06210
Most Extreme Differences	Absolute	,119	,082
	Positive	,119	,056
	Negative	-,100	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,788	1,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,564	,145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 4

Perhitungan Analisis

Perhitungan efektivitas penerapan kelas berpindah (*moving class*) di SMK Negeri 2 Pengasih

A. Perhitungan Data Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah Menurut Guru

1. Perhitungan Jumlah Kelas Dan Panjang Kelas

Menentukan jumlah kelas untuk membuat tabel distribusi.

Diketahui:

N : 44

Nilai Maksimum : 145

Nilai Minimum : 97

Rumus menentukan jumlah kelas :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 44$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,643$$

$$K = 6,422 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{145 - 97}{7} = 6,857 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2. Kriteria Efektivitas

Data yang diperoleh dari responden guru di SMK Negeri 2

Pengasih, didapat nilai terendah 97, nilai tertinggi 145, *mean*, *median*,

modus 121. Kemudian dibuat patokan kategori penilaian ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Rentang skor	Kategori
1	$X > X_i + 1,8SB_i$	Sangat Baik (SB)
2	$X_i + 0,6SB_i < X \leq X_i + 1,8SB_i$	Baik (B)
3	$X_i - 0,6SB_i < X \leq X_i + 0,6SB_i$	Cukup (C)
4	$X_i - 1,8SB_i < X \leq X_i - 0,6SB_i$	Kurang (K)
5	$X \leq X_i - 1,8SB_i$	Sangat Kurang (SK)

Keterangan:

Nilai X_i dan Sb_i didapat dari rumus sebagai berikut:

X_i : mean ideal

$$X_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

Sb_i : Simpanagn baku ideal

$$Sb_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

X : Skor empiris

3. Perhitungan Patokan Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah

$$\text{Skor maksimum ideal} = 145$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 97$$

$$X_i (\text{Rerata ideal}) = \frac{1}{2} (145 + 97) = 121$$

$$Sb_i (\text{Simpanagan baku ideal}) = \frac{1}{6} (145 - 97) = 8$$

$$\text{Skor maksimum instrumen} = 33 \times 5 = 165$$

$$\text{SB jika } X > X_i + 1,8SB_i$$

$$X > 121 + 1,8(8)$$

$$X > 121 + 14,4$$

$$X > 135,4$$

$$X > \frac{13,8}{165} \times 100\% = 82,06\%$$

B jika $X_{i+0,6SBi} < X \leq X_{i+1,8SBi}$

$$121+0,6(8) < X \leq 121+1,8(8)$$

$$121+4,8 < X \leq 121+14,5$$

$$125,8 < X \leq 135,4$$

$$\frac{12,8}{165} \times 100\% < X \leq \frac{13,8}{165} \times 100\%$$

$$76,24\% < X \leq 82,06\%$$

C jika $X_{i-0,6SBi} < X \leq X_{i+0,6SBi}$

$$121-0,6(8) < X \leq 121+0,6(8)$$

$$121-4,8 < X \leq 121+4,8$$

$$116,2 < X \leq 125,8$$

$$\frac{11,8}{165} \times 100\% < X \leq \frac{12,8}{165} \times 100\%$$

$$70,42\% < X \leq 76,24\%$$

K jika $X_{i-1,8SBi} < X \leq X_{i-0,6SBi}$

$$121-1,8(8) < X \leq 121-0,6(8)$$

$$121-14,4 < X \leq 121-4,8$$

$$106,6 < X \leq 116,2$$

$$\frac{10,6}{165} \times 100\% < X \leq \frac{11,8}{165} \times 100\%$$

$$64,61\% < X \leq 70,42\%$$

SK jika $X \leq X_i - 1,8S_{Bi}$

$$X \leq 121 - 1,8(8)$$

$$X \leq 121 - 14,4$$

$$X \leq 106,6$$

$$X \leq \frac{10,6}{165} \times 100\% = 64,61\%$$

Tabel kriteria kategori penilaian efektivitas

No	Rentang Skor	Rentang Presentase Keidealan	Kategori
1	$X > 135,4$	$X > 82,06\%$	Sangat Baik (SB)
2	$125,8 < X \leq 135,4$	$76,24\% < X \leq 82,06\%$	Baik (B)
3	$116,2 < X \leq 125,8$	$70,42\% < X \leq 76,24\%$	Cukup (C)
4	$106,6 < X \leq 116,2$	$64,61\% < X \leq 70,42\%$	Kurang (K)
5	$X \leq 106,6$	$X \leq 64,61\%$	Sangat Kurang (SK)

4. Persentase Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah

$$\text{Persentase efektivitas} = \frac{\text{mean semua data}}{\text{skor maksimum butir soal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase efektivitas} = \frac{121,27}{165} \times 100\% = 73,49\%$$

Persentase sebesar 73,49% dapat dikategorikan Cukup baik (C).

B. Perhitungan Data Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah Menurut

Siswa

1. Perhitungan Jumlah Kelas Dan Panjang Kelas

Menentukan jumlah kelas untuk membuat tabel distribusi.

Diketahui:

N : 194

Nilai Maksimum : 123

Nilai Minimum : 88

Rumus menentukan jumlah kelas :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 194$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 2,287$$

$$K = 8,547 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{123 - 88}{9} = 3,88 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

2. Kriteria Efektivitas

Data yang diperoleh dari responden siswa di SMK Negeri 2

Pengasih, didapat nilai terendah 88, nilai tertinggi 123, *mean* 109,74,

median 110, modus 109. Kemudian dibuat patokan kategori penilaian

ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Rentang skor	Kategori
1	$X > X_i + 1,8SB$	Sangat Baik (SB)
2	$X_i + 0,6SB_i < X \leq X_i + 1,8SB$	Baik (B)
3	$X_i - 0,6SB_i < X \leq X_i + 0,6SB$	Cukup (C)
4	$X_i - 1,8SB_i < X \leq X_i - 0,6SB$	Kurang (K)
5	$X \leq X_i - 1,8SB$	Sangat Kurang (SK)

Keterangan:

Nilai X_i dan S_{bi} didapat dari rumus sebagai berikut:

X_i : mean ideal

$$X_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

SBi: Simpanagn baku ideal

$$SBi = 1/6 (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

X: Skor empiris

3. Perhitungan Patokan Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah

$$\text{Skor maksimum ideal} = 123$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 88$$

$$Xi (\text{Rerata ideal}) = \frac{1}{2} (123+88) = 105,5$$

$$SBi (\text{Simpanagan baku ideal}) = 1/6 (123-88) = 8,33$$

$$\text{Skor maksimum instrumen} = 30 \times 5 = 150$$

$$\text{SB jika } X > Xi + 1,8SBi$$

$$X > 105,5 + 1,8(8,33)$$

$$X > 105,5 + 14,99$$

$$X > 120,49$$

$$X > \frac{120,49}{150} \times 100\% = 80,33\%$$

$$\text{B jika } Xi + 0,6SBi < X \leq Xi + 1,8SBi$$

$$105,5 + 0,6(8,33) < X \leq 105,5 + 1,8(8,33)$$

$$105,5 + 4,99 < X \leq 105,5 + 14,99$$

$$110,49 < X \leq 120,49$$

$$\frac{110,49}{150} \times 100\% < X \leq \frac{120,49}{150} \times 100\%$$

$$73,66\% < X \leq 80,33\%$$

C jika $X_i - 0,6S_{Bi} < X \leq X_i + 0,6S_{Bi}$

$$105,5 - 0,6(8,33) < X \leq 105,5 + 0,6(8,33)$$

$$105,5 - 4,99 < X \leq 105,5 + 4,99$$

$$100,51 < X \leq 110,49$$

$$\frac{10,81}{150} \times 100\% < X \leq \frac{114,9}{150} \times 100\%$$

$$67,01\% < X \leq 73,66\%$$

K jika $X_i - 1,8S_{Bi} < X \leq X_i - 0,6S_{Bi}$

$$105,5 - 1,8(8,33) < X \leq 105,5 - 0,6(8,33)$$

$$105,5 - 14,99 < X \leq 105,5 - 4,99$$

$$90,51 < X \leq 100,51$$

$$\frac{9,051}{150} \times 100\% < X \leq \frac{10,81}{150} \times 100\%$$

$$60,34\% < X \leq 67,01\%$$

SK jika $X \leq X_i - 1,8S_{Bi}$

$$X \leq 105,5 - 1,8(8,33)$$

$$X \leq 105,5 - 14,99$$

$$X \leq 90,51$$

$$X \leq \frac{9,051}{150} \times 100\% = 60,34\%$$

Tabel kriteria kategori penilaian efektivitas

No	Rentang Skor	Rentang Presentase Keidealan	Kategori
1	$X > 120,49$	$X > 80,33\%$	Sangat Baik (SB)
2	$110,49 < X \leq 120,49$	$73,66\% < X \leq 82,06\%$	Baik (B)
3	$100,51 < X \leq 110,49$	$67,01\% < X \leq 73,66\%$	Cukup (C)
4	$90,51 < X \leq 100,51$	$60,34\% < X \leq 67,01\%$	Kurang (K)
5	$X \leq 90,51$	$X \leq 60,34\%$	Sangat Kurang (SK)

4. Persentase Efektivitas Penerapan Kelas Berpindah

$$\text{Persentase efektivitas} = \frac{\text{mean semua data}}{\text{skor maksimum butir soal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase efektivitas} = \frac{109,74}{150} \times 100\% = 73,16\%$$

Persentase sebesar 73,16% dapat dikategorikan Cukup baik (C).

Persentase efektivitas secara keseluruhan didapat dari rerata persentase efektivitas menurut guru dan persentase efektivitas menurut siswa.

$$\text{Persentase efektivitas total} = \frac{(\text{Efektivitas menurut guru} + \text{Efektivitas menurut siswa})}{2}$$

$$\text{Persentase efektivitas total} = \frac{(73,49\% + 73,16\%)}{2} = 73,33\% \text{ (Cukup)}$$

Dengan hasil persentase total sebesar 73,33% maka penerapan kelas berpindah (*moving class*) di SMK Negeri 2 Pengasih masuk dalam kategori cukup baik.

Lampiran 5

Surat-surat Penelitian

11-06-2013 7:54:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psu. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1853/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Juni 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PENERAPAN KELAS BERPINDAH**

(MOV

ING CLASS) DI SMK NEGERI 2PENGASIH", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Triyono	09502244008	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhammad Munir, M.Pd.
NIP : 19630512 198901 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 Juni 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09502244008 No. 1312

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

070/5182N/6/2013

Nomor : 1853/UN34.15/PL/2013

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TRIYONO NIP/NIM : 09502244008
 Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
 Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN KELAS BERPINDAH (MOVING CLASS) DI SMK NEGERI 2 PENGASIH
 Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH Kota/Kab. KULON PROGO
 Waktu : 18 Juni 2013 s/d 18 September 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website dabang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website dabang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 18 Juni 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00530/VI/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/5182/V/6/2013, TANGGAL 18 JUNI 2013, PERIHAL ; IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **TRIYONO**
 NIM / NIP : **09502244008**
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
 Judul/Tema : **EFEKTIVITAS PENERAPAN KELAS BERPINDAH (MOVING CLASS) DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

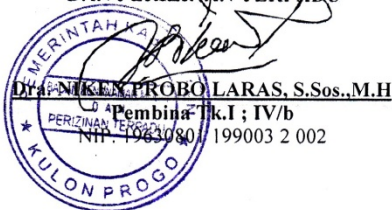
Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH
 Waktu : 18 Juni 2013 s/d 18 September 2013

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**
 Pada Tanggal : **20 Juni 2013**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Mangosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpun (0274) 773029, Fax: (0274) 774289, 773886, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. : 421/858/SMK.2/IX/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT
NIP. : 19620904 198804 1 001
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : **TRIYONO**
NIM : 09502244008
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan Judul Penelitian :
" **EFEKTIVITAS PENERAPAN KELAS BERPINDAH (MOVING CLASS) DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**"

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 05 September 2013
Kepala Sekolah
Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT
NIP. 19620904 198804 1 001



Kartu Bimbingan Skripsi




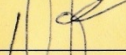
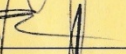

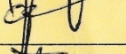
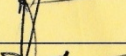



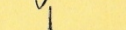
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. : (0274) 554686 ; (0274) 586168 ext. 293



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI (Untuk Mahasiswa)

FRM/EKA/05-00
25 Januari 2008

Nama Mahasiswa : TRI YONO
No. Mahasiswa : 0950 2244008
E-mail : triepalarena@gmail.com
Program Studi : ① Pendidikan Teknik Elektronika Jenjang : S1
2. Pendidikan Teknik Informatika Jenjang : S1
Kelas : D
Dosen Pembimbing : Muhammad Munir, M.pd No. Telp. / HP. : 08
Judul : Efektivitas Kelas Berpindah (Moving Class)
Di SMK Negeri 2 Pengasih

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tandatangan Pembimbing
1.	19/02-2013	Konsultasi Proposal Skripsi	
2.	27/02-2013	Bab I	
3.	27/3-13	Lajut Bab II	
4.	12/4/13	Bab II perbaikan - lanjut	
5.	2/5/13	Bab III - Analisis Data	
6.	2/5/13	Instrument	
7.	30/5/13	Instrument → Validasi	
8.	16/6/13	Data → Analisis	
9.	25/9/13	Bab IV - V - lanjut	
10.	27/9/13	Revisi	

Rekomendasi Pembimbing :

1. Mahasiswa yang bersangkutan siap untuk diuji.

Tanggal Persetujuan : 27/11/13 Tandatangan Dosen Pembimbing :

2. Kartu Bimbingan ini wajib d lampirkan pada saat pendaftaran ujian Skripsi.